

*Syaeful Bakhri, S.E, M.Si*  
*H. Juju Jumena, M.H*

# **DARI KAMPUS PERJUANGAN UNTUK INDONESIA**



# **DARI KAMPUS PERJUANGAN UNTUK INDONESIA**

**Syaeful Bakhri, S.E, M.Si  
H. Juju Jumena, M.H**

**Penerbit :  
CV. Elsi Pro**

# **DARI KAMPUS PERJUANGAN UNTUK INDONESIA**

**Syaeful Bakhri, S.E, M.Si**  
**H. Juju Jumena, M.H**

Diterbitkan oleh : CV. ELSI PRO  
Jl Perjuangan By Pass Cirebon No Hp 081320380713  
Email : [chiplukan@yahoo.com](mailto:chiplukan@yahoo.com)

Editor :  
Desain cover & layout :  
Percetakan : CV. ELSI PRO  
Cetakan Pertama : Mei 2019  
139 Halaman

ISBN

Hak Cipta dilindungi Undang- undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

# KATA SAMBUTAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, berkat rahmat yang dilimpahkan Allah SWT, Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat menambah koleksi terbitan buku dengan judul "Dari Kampus Perjuangan Untuk Indonesia" yang ditulis oleh saudara Syaeful Bakhri, S.E, M.Si dan saudara H. Juju Jumena, M.H. Selaku pimpinan FSEI saya mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah meluangkan waktu, mengkontribusikan pengetahuan dan juga pikirannya sampai diterbitkannya buku ini.

Buku ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi peneliti termasuk bagi kampus terutama Jurusan Hukum Ekonomi Syariah untuk kemudian dijadikan acuan dalam menyusun program kerja pada periode mendatang. Dengan disusunnya buku ini juga, saya berharap akan menjadi motivasi bagi para dosen lainnya agar ikut menerbitkan buku-buku yang lain sesuai dengan bidang keahliannya. Bagi mahasiswa, semoga buku-buku yang telah disusun oleh para dosen akan lebih memudahkan dalam mencari referensi yang dibutuhkan. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan FSEI,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag



# KATA PENGANTAR

“Dari Kampus Perjuangan Untuk Indonesia” Judul buku ini mungkin terasa *satir*. Dimana kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang kebetulan berada di jalan Perjuangan menginginkan lulusannya dapat berkiprah di level nasional yang bernama Indonesia.

Walaupun demikian, secara substansif judul diatas memberikan motivasi bagi tumbuhnya *ghirah* yang kuat dan sungguh agar alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat terus meningkatkan kualitas dan kompetensinya supaya mampu bersaing dengan alumni Perguruan Tinggi lain di level Indonesia. Indonesia yang luas juga merupakan medan perjuangan sekaligus media da’wah. Peningkatan kompetensi lulusan akan berkorelasi positif pada kiprah dan sumbangan alumni bagi kemajuan bangsa mendatang.

Era kebangkitan ekonomi islam sebagai antitesis dari kegagalan ekonomi sosialis dan kapitalisme, selayaknya di tangkap sebagai *opportunity* bagi alumni PTKIN. Alumni PTKIN utamanya alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon harus menjadi OASE bagi teori-teori ekonomi liberal. Pengembangan perbankan syariah diikuti gaya hidup seperti wisata halal, *halal food*, travel halal adalah peluang untuk aktualisasi dan sumbangan yang konkrit bagi Indonesia.

Lahirnya entitas-entitas ekonomi syariah sedikit banyak memberikan peluang pada lulusan PTKIN umumnya dan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah untuk berkiprah dan menangkap peluang tersebut.

Buku ini sampai ke tangan pembaca tentunya hasil partisipasi dari banyak pihak, terima kasih kami ucapkan kepada; Bapak Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag selaku Rektor

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dekan FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Dr. H. Bambang Yuniarto, M.Si selaku ketua LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Bapak Budi Manfaat, M.Si selaku Kepala Pusat Penelitian LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan rekan-rekan dosen di lingkungan FSEI yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Akhir kata, semoga buku sederhana ini mampu memberi sedikit manfaat bagi semua pembaca. Terima kasih.

Cirebon, April 2019  
Para Penulis,

Syaeful Bakhri, S.E, M.Si  
H. Juju Jumena, M.H

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Kemeterian Agama Republik Indonesia yang telah memberi dana penelitian melalui DIPA IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2018. Tak lupa juga terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung.

# DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>BAB 1 PENTINGNYA ALUMNI DAN MAHASISWA BAGI INSTITUSI PENDIDIKAN</b>	1
A. Definisi dan Metodologi Alumni dalam Suatu Institusi Pendidikan	2
B. Definisi dan Metodologi Mahasiswa dalam Suatu Institusi Pendidikan	6
C. Pentingnya Alumni dan Mahasiswa bagi Suatu Institusi Pendidikan	10
D. Mengenal Jurusan HES IAIN Syekh Nurjati Cirebon	16
<b>BAB 2 ALUMNI JURUSAN HES DAN SEBARANNYA</b>	23
A. Profil Responden Alumni HES IAIN Syekh Nurjati Cirebon	27
B. Tahun Lulus Alumni	27
C. Aktif di Organisasi kemahasiswaan Saat Kuliah	28
D. Alasan Aktif di Organisasi Kemahasiswaan Saat Kuliah	29
E. Melanjutkan Studi Setelah Lulus	29
F. Alasan Melanjutkan Studi Setelah Lulus	30
G. Pengetahuan terhadap Prosedur Melamar Pekerjaan	31
H. Waktu yang Tepat untuk Megetahui Prosedur Melamar Pekerjaan	31
I. Kompetensi yang dibutuhkan Alumni	32
J. Penguasaan Kompetensi yang dibutuhkan	33

Alumni	
K. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Alumni	34
L. Kebutuhan Instansi terhadap Alumni Jurusan HES	35
M. Pekerjaan yang diharapkan Alumni	36
N. Pertimbangan Alumni dalam Memilih Pekerjaan	37
O. Kemampuan Bersaing dengan Lulusan Lain	37
P. Lulusan yang dibutuhkan Pasar	38
Q. Proses Mendapatkan Pekerjaan	39
R. Tempat Bekerja Alumni	40
S. Jabatan yang diduduki Alumni	42
T. Rata-rata Pendapatan Alumni	43
U. Relevansi antara Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni	44
V. Tingkat Korelasi antara Harapan dan Capaian Alumni	44
W. Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Pekerjaan	45
<b>BAB 3 PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KAMPUS</b>	47
A. Definisi dan Makna Persepsi Mahasiswa dalam Perguruan Tinggi	48
B. Profil Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah	51
C. Persepsi Mahasiswa HES Terkait Pelayanan Kampus	53
D. Nilai Persepsi Mahasiswa terhadap Tiap-Tiap Aspek Pelayanan	60
<b>BAB 4 TESTIMONI ALUMNI DAN MAHASISWA JURUSAN HES</b>	63
A. Definisi Testimoni	64
B. Testimoni Alumni terhadap Jurusan HES	65
C. Testimoni Mahasiswa terhadap pelayanan Jurusan HES	72

<b>BAB 5 MASUKAN DAN SARAN DARI STAKEHOLDER</b>	81
<b>BAB 6 TIPOLOGI MAHASISWA</b>	91
<b>BAB 7 SUKSES MAHASISWA</b>	101
<b>BAB 8 SUKSES ALUMNI</b>	119
<b>REFERENSI</b>	125
<b>PROFIL PENULIS</b>	129

**BAB**

**1**

*Pentingnya  
Alumni dan  
Mahasiswa bagi  
Institusi  
Pendidikan*

Dewasa ini Institusi pendidikan terutama perguruan tinggi semakin berkembang mengikuti kebutuhan dan tuntutan kehidupan yang dengannya pula menjadikan kuantitas alumni dan mahasiswa semakin berkembang pesat. Alumni dan mahasiswa merupakan dua komponen tak terpisahkan dari lembaga pendidikan, akan tetapi dalam eksistensinya tidak jarang peran alumni dan mahasiswa terlupakan begitu saja. Dalam bab ini penulis mencoba mengungkap sejauh mana pentingnya alumni dan mahasiswa dalam dan bagi suatu Institusi Pendidikan, penulis berupaya untuk mengingatkan kembali tugas, peran dan arti penting alumni juga mahasiswa dalam suatu Perguruan tinggi. Namun sebelum itu kita perlu mengetahui definisi dan metodologi alumni serta mahasiswa dalam suatu institusi pendidikan terlebih dahulu, agar dengannya kita lebih mudah memahami urgensi seorang alumni dan mahasiswa bagi suatu Institusi pendidikan.

### **A. Definisi dan Metodologi Alumni dalam suatu Institusi Pendidikan**

Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, mengingat pada hakikatnya sumber daya alam yang melimpah dan perkembangan teknologi yang semakin canggih tentu tidak akan mampu berkontribusi untuk menghasilkan nilai tambah apapun pada suatu bangsa tanpa adanya dukungan oleh sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu mengelola sumber daya alam tersebut menjadi lebih produktif dan memajukan suatu bangsa.

Pendidikan mampu membentuk, membangun dan membina sumber daya manusia dalam suatu bangsa. Peran

pendidikan dalam suatu bangsa bukan hanya sebatas menghasilkan masyarakat yang berpengetahuan memiliki keterampilan ataupun nilai-nilai humanistik dalam dirinya, lebih dari itu pendidikan dalam suatu bangsa mampu menjadi tumpuan dalam membangun bangsa tersebut. Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya melalui penekanan pada pentingnya pendidikan sudah selayaknya mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagaimana amanat dalam Undang-Undang Republik Indonesia (RI) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan dari adanya pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia (RI) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 juga disebutkan bahwa "pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". Fungsi dan tujuan pendidikan nasional diatas secara umum sudah jelas mengarah pada peningkatan kualitas bangsa yang dapat tercermin melalui kualitas sumber daya manusia pada suatu Negara. Dengan program dan upaya pendidikan

yang sungguh-sungguh diarahkan pada pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan nasional, maka bangsa Indonesia berpotensi menjadi bangsa yang terhormat, unggul dan dapat diperhitungkan dalam persaingan dunia.

Institusi Pendidikan secara terminologi sesuai dengan kutipan (Ramayulis 2012) adalah suatu sistem peraturan yang bersifat abstrak, suatu konsepsi yang terdiri dari kode-kode, norma-norma, ideologi-ideologi dan sebagainya, baik tertulis atau tidak, termasuk perlengkapan material dan organisasi simbolik: kelompok manusia yang terdiri dari individu-individu yang dibentuk dengan sengaja atau tidak, untuk mencapai tujuan tertentu dan tempat-tempat kelompok itu melaksanakan peraturan-peraturan tersebut adalah: masjid, sekolah dan sebagainya.

Adapun pengertian alumni menurut *Oxford Advanced Learners Dictionary* dalam (Furqon 2016) adalah mantan siswa atau peserta didik pada sekolah, lembaga, atau universitas tertentu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia alumni merupakan "orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi". Berdasarkan kedua pengertian tersebut, disebutkan dalam (KBBI 2012) dapat diketahui bahwa alumni merupakan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya pada suatu Institusi Pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Menurut (Waluya 2007) setiap individu yang mempunyai sejumlah status diharapkan dapat mengisi peranan sesuai dengan status tersebut. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Sebagaimana

para lulusan Institusi Pendidikan yang kemudian disebut sebagai alumni tentu saja mempunyai peranannya terhadap suatu Institusi Pendidikan tersebut.

Lebih lanjut Soerjono Soekanto dalam (Mayati dan Suryawati 2010) mengemukakan aspek-aspek peranan sebagai berikut :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan dapat diukur dari pelaksanaan fungsi atas individu (yang dalam hal ini alumni) terhadap Institusi Pendidikan tersebut. Alumni memiliki peran sebagai salah satu daya ukur suatu Institusi Pendidikan yang dapat menentukan apakah suatu Institusi Pendidikan dapat diterima di tengah-tengah masyarakat atautkah sebaliknya, mengingat alumni merupakan alat promosi secara tidak langsung kepada masyarakat. Hal tersebut dapat diketahui melalui sejauh mana kiprah alumni mampu dapat diserap dalam dunia kerja sesuai dengan misi dan juga visi yang di emban Perguruan Tinggi tersebut dan kemudian mencerminkan pula kualitas suatu Institusi Pendidikan. Dengan adanya pemberdayaan alumni yang baik maka secara tidak langsung dapat meingkatkan citra baik almamater terhadap masyarakat umum.

## **B. Definisi dan Metodologi Mahasiswa dalam suatu Institusi Pendidikan**

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji 2012). Sementara itu Menurut (Siswoyo 2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Institusi Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis yang akan menjadi pusat-pusat kegiatan pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak didik sebagai makhluk individu, sosial, susila dan religius. Mahasiswa sebagai anak didik dan juga pelaku pendidikan dalam Institusi Pendidikan merupakan komponen yang tak terpisahkan dalam suatu Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi hanya dapat menjalankan fungsi dan peranannya ketika terdapat mahasiswa di dalamnya. Yang kemudian tentunya tidak hanya sebagai cerminan atas berjalannya suatu Institusi pendidikan namun lebih dari itu, melalui kuantitas serta kualitas mahasiswa secara tidak langsung dapat mencerminkan eksistensi dan kualitas suatu Institusi Pendidikan (dalam hal ini adalah Perguruan Tinggi). Perguruan Tinggi yang di dalamnya memiliki mahasiswa berkualitas, baik dari aspek moral maupun aspek

kemampuan lainnya yang terdapat dalam diri mahasiswa tersebut secara tidak langsung menjadi daya ukur tentang kualitas Perguruan Tinggi dalam menjalankan fungsinya untuk mencerdaskan dan ikut membangun kehidupan bangsa.

Setiap status yang melekat pada diri manusia hakikatnya akan selalu memiliki peran dan tanggung jawab didalamnya, tak terkecuali mereka yang berstatuskan mahasiswa. Tanggung jawab tersebut melekat sebagai bentuk aktualisasi diri pada pribadi mahasiswa dan sudah tertuang dalam Tridharma perguruan Tinggi. Tridharma perguruan tinggi sendiri merupakan tiga poin dasar yang menjadi acuan perguruan tinggi untuk mencapai tujuan nasional bangsa Indonesia sesuai dengan salah satu isi dari pembukaan UUD 1945 yaitu "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa", tiga poin dasar tersebut hanya dapat diwujudkan melalui pergerakan yang harus dikembangkan oleh mahasiswa. Berikut uraian mengenai tiga poin dasar Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu :

### 1. Pendidikan

Pendidikan, mahasiswa dan perguruan tinggi merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan dan akan selalu berkaitan mengingat pendidikan merupakan poin utama yang mensyaratkan terjadinya proses perkuliahan, kegiatan pembelajaran di institusi pendidikan manapun. Berdasarkan (Ristekdikti, 2017) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan pendidikan, mahasiswa selayaknya mempunyai dasar dalam berpikir secara benar dan kritis sehingga dapat memutuskan berbagai hal baik dalam dunia kampus ataupun luar kampus. Pendidikan dalam lingkup mahasiswa tidak hanya dapat ditempuh melalui kegiatan pembelajaran di dalam perkuliahan sesuai dengan bidang keilmuannya semata, namun juga dapat melalui kegiatan diluar proses akademik seperti kegiatan organisasi, mengikuti seminar atau perkumpulan lainnya yang bersifat pengembangan wawasan, pengetahuan bahkan keterampilan mahasiswa tersebut sebagai bentuk pengembangan diri untuk menghadapi kehidupan mendatang yang lebih kompleks.

## 2. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi (Ristekdikti, 2017). Penelitian dapat pula diartikan sebagai bentuk implementasi atas bidang keilmuan yang telah didapat mahasiswa selama proses pembelajaran di perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kecakapan bidang keilmuan yang hendaknya dapat melahirkan manfaat konkrit baik kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan topik penelitian termasuk instansi pendidikan (perguruan tinggi) maupun kepada pribadi mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang melakukan penelitian dan

pengembangan secara otomatis akan mengembangkan kualitas dirinya menjadi lebih kritis, cerdas, kreatif dan berkualitas.

Bukan hanya itu, penelitian juga bertujuan sebagai salah satu langkah dalam memajukan dan membuat bangsa menjadi lebih berkembang. Dengan dilakukannya penelitian dan pengembangan maka tentunya akan berdampak pada kemajuan seluruh sektor kesejahteraan masyarakat bangsa Indonesia seperti sektor ekonomi, sektor sosial dan sektor-sektor lainnya terutama pada sektor pendidikan.

### 3. Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pendidikan dan penelitian pada Tridharma Perguruan Tinggi tidak lain dan tidak bukan adalah sebagai penunjang utama dalam melakukan pengabdian terhadap masyarakat. (Ristekdikti, 2017) menjelaskan bahwa pengabdian masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu pemerintah sebagai upaya pendorong kesejahteraan masyarakat, membantu dan memiliki peranan penting dalam pemecahan masalah yang tengah terjadi di masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya alam, sumberdaya manusia serta pengetahuan dan teknologi yang ada.

Sebagai lembaga institusi pendidikan tertinggi perguruan tinggi sudah seharusnya menyadari akan peran besarnya dalam kemajuan sebuah bangsa

Indonesia, dengan mendidik dan membentuk mahasiswa agar selayaknya mampu berperan aktif dalam melakukan reformasi pada kehidupan masyarakat, tidak hanya diam, sebatas mengembangkan ilmu pengetahuannya saja tanpa peduli dan bersikap egois terhadap lingkungan sekitar. Idealnya mahasiswa adalah mampu berfokus pada perbaikan dan kemajuan sebuah bangsa, menjadikan inspirasi masyarakat dalam membangun kedaulatan politik, kemajuan ekonomi, serta menjadikan kepribadian bersosial dan berbudaya bangsa Indonesia. Hal tersebut tentu tidak akan pernah terbentuk secara manual dengan pribadi mahasiswa, perlu didorong dan bila perlu difasilitasi oleh perguruan tinggi sebagai "pohon ilmu pendidikan" yang mendidik mahasiswa. Melalui itu semua, maka setidaknya masyarakat dapat merasakan langsung adanya keberadaan mahasiswa dan perguruan Tinggi secara konkrit pada bangsa Indonesia.

### **C. Pentingnya Alumni dan Mahasiswa bagi Institusi Pendidikan**

Sesuai dengan definisi yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Institusi Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Peran alumni dalam berbagai kesempatan, untuk memajukan kualitas suatu institusi pendidikan formal sering terlupakan. Padahal, alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin. Satu hal yang perlu disadari dan menjadi sebuah keniscayaan, semua mahasiswa yang sukses menjalani masa perkuliahan di Universitas/Institut/Sekolah Tinggi pada akhirnya akan menjadi alumni. Artinya, salah satu indikator keberhasilan proses perkuliahan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai minat dan kemampuannya. Melalui alumni maka eksistensi suatu perguruan tinggi dapat dinilai, sebagai alat strategis ini sudah seharusnya

Para alumni yang sudah sedemikian banyak dan menjadi orang penting tersebut, tentu akan sangat rugi bagi perguruan tinggi manakala tidak memanfaatkan mereka untuk kepentingan yang lebih luas, yakni memajukan almamater mereka dengan berbagai upaya nyata. Termasuk pemanfaatan dalam penilaian alih status. Tentu semua itu juga akan sangat tergantung kepada civitas academica untuk mengelolanya dan bagaimana perguruan tinggi terus mendorong dan mengurus mereka secara serius para alumni tersebut.

Seharusnya paradigma pendidikan tinggi sekarang ini selalu di *update*, dimana mutu dan relevansi sebuah universitas atau pendidikan tinggi umumnya tidak cukup hanya diukur dari indikator input (masukan), indikator proses (proses pembelajaran), dan indikator *output* (jumlah lulusan) saja, melainkan sangat ditentukan oleh indikator *outcome* (keterpakaian di masyarakat), yakni sebuah indikator yang bercirikan antara lain; masa tunggu setelah lulus dan pengharga atau penghasilan yang diperoleh alumni ketika ia bekerja.

Upaya yang harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi, tidak hanya sekedar memberi pengetahuan yang cukup sesuai dengan bidang keilmuan mereka, tetapi juga harus diupayakan untuk memberikan bekal-bekal tambahan yang bersifat praktikal, agar mereka setelah menyelesaikan studinya tidak hanya mampu menembus lowongan kerja yang sudah disiapkan, namun lebih dari itu alumni harus mampu untuk menciptakan lapangan kerja. Alumni berdasarkan penelitian Tom (1994) yang berjudul *Alumni Willingness to Give and Contribution Behaviour* dalam (Sanjaya 2008), diungkapkan bahwa alumni memberi kontribusi yang cukup besar dari sisi donasi maupun sikap mereka di lapangan, baik di masyarakat maupun lingkungan kerja.

(Suhendro 1996) menyebutkan terkait beberapa tolok ukur meningkatnya kualitas proses pendidikan tinggi, antara lain: (1) Terserapnya lulusan dalam jabatan baik di pasar kerja setempat yang sesuai dengan tingkat dan bidang keahlian. (2) Adanya pertukaran informasi antara Institusi Pendidikan tinggi dan masyarakat pengguna lulusan setempat tentang syarat kualifikasi kerja dan perilaku lulusan serta pemanfaatan informasi itu dalam menyusun,

melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan yang diselenggarakan. (3) Diterapkannya pedoman pengajaran program studi disamping mempersiapkan lulusan untuk dapat bekerja secara umum dalam bidangnya juga mempersiapkan mereka untuk mampu meraih jabatan yang ada di pasar kerja setempat. (4) Terjalannya kemiteraan dengan masyarakat pengguna lulusan untuk menyediakan kesempatan kerja praktik dan latihan kerja bagi mahasiswa.

Dalam berbagai kesempatan, peranan alumni dalam memajukan kualitas suatu institusi pendidikan formal sering terlupakan. Padahal, alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin. Satu hal yang perlu disadari dan menjadi sebuah keniscayaan, semua mahasiswa yang sukses menjalani masa pendidikan di perguruan tinggi pada akhirnya akan menjadi alumni. Artinya, salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai minat dan kemampuan. Berikut ini kita akan membahas beberapa alasan penting terkait peranan alumni terhadap institusi pendidikannya, dan bagaimana hal-hal tersebut dapat diaktualisasikan secara nyata dengan baik sesuai dengan tulisan (Widyanto 2011).

*Pertama*, dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang produktif di institusi pendidikan yang dalam hal ini adalah perguruan tinggi, alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada lembaga perguruan tinggi mereka. Dalam hal ini, alumni memiliki posisi tawar yang unik dan strategis karena meskipun mereka tidak lagi merupakan

bagian aktif dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, namun pengalaman mereka selama menjadi mahasiswa dan ikatan batin serta rasa memiliki mereka yang kuat terhadap almamater dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun yang hanya bisa diberikan oleh orang-orang yang berada di posisi mereka. Melalui berbagai media komunikasi yang dapat menjembatani sekolah dan alumni, proses pendidikan di sekolah diharapkan dapat berkembang dalam koridor yang lebih progresif dan terarah.

*Kedua*, selanjutnya sesuai peran alaminya, alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon mahasiswa baru. Alumni, disadari atau tidak, merupakan salah satu acuan utama yang mendasari keputusan para orang tua dan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi. Logikanya, jika alumni dari suatu insitusi pendidikan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam memasuki jenjang pendidikan tinggi favorit dan dapat menunjukkan prestasi dan kontribusi mereka secara riil di masyarakat, kualitas dan kuantitas calon mahasiswa/i yang berminat untuk mendaftar akan meningkat. Mata rantai ini, dengan didukung oleh sistem pendidikan internal perguruan tinggi yang baik, akan menghasilkan kesinambungan kualitas sumber daya mahasiswa/i dan alumni yang berkualitas, memiliki daya juang tinggi dan semangat berkompetisi secara sehat.

*Ketiga*, Alumni sebagai produk utama dari pabrik pendidikan bertajuk perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka

berbagai peluang dan meningkatkan daya saing suatu almamater pendidikan karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada mahasiswa/i dan sesama alumni. Penciptaan peluang usaha, kerja dan magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh riil yang dapat dikontribusikan oleh alumni melalui jaringan yang dimiliki. Dalam hal ini, salah satu wadah yang perlu ditumbuhkembangkan peran dan fungsinya serta didukung keberadaannya oleh pihak perguruan tinggi adalah ikatan alumni. Melalui pengorganisasian alumni secara profesional, berbagai macam peluang dan kesempatan akan dapat terkomunikasikan dengan baik.

*Keempat*, secara internal perguruan tinggi, keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada para mahasiswa/i, sehingga pada gilirannya dapat memotivasi mereka dalam menentukan prioritas dan cita-cita ke depan.

Alumni mungkin hanya merupakan salah satu elemen dari sekian banyak faktor-faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja suatu insitusi pendidikan. Namun, melihat potensi strategis dan luar biasa yang bisa digali dari keberadaan alumni, sudah saatnya pihak perguruan tinggi mulai merangkul kembali alumninya menyiapkan para mahasiswa dengan persiapan yang matang untuk dapat menjadi alumni yang memiliki dedikasi dan semangat yang tinggi untuk membesarkan almamaternya. Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat merupakan muara penting yang akan memiliki dampak besar bagi

pengembangan perguruan tinggi secara berkesinambungan di masa mendatang.

#### **D. Mengenal Jurusan HES IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Prodi /Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah merupakan program studi yang ada di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Program Studi ini dulunya bernama Ekonomi Perbankan Islam yang Kemudian pada tahun 2014 ada prodi baru yaitu Perbankan Syari'ah maka di rubah namanya menjadi Hukum Ekonomi Syari'ah atau yang familier di sebut dengan jurusan Muamalah.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003 – 1010, dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pelaksanaan penjaminan mutu di perguruan tinggi merupakan kegiatan yang wajib dilakukan. Sehingga penjaminan mutu perguruan tinggi (*Quality Assurance*) sesuatu yang tidak dapat diabaikan lagi oleh perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai tantangan pendidikan tinggi yang antara lain: (1) pengaruh intervensi global dan liberalisasi pendidikan; (2) permasalahan makro nasional seperti: ekonomi, politik, moral dan budaya; (3) globalisasi, keterbukaan, demokrasi, rasionalisasi berpikir, budaya persaingan; (4) peran perguruan tinggi membentuk masyarakat madani; (5) rendahnya daya saing lulusan dalam tingkat nasional/internasional; dan sebagainya.

Sehubungan dengan persoalan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan beberapa peraturan perundang-undangan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Undang-undang Sisdiknas nomor 20 Tahun

2003 menegaskan bahwa pengendalian dan evaluasi mutu pendidikan harus dilakukan, baik terhadap program maupun terhadap institusi pendidikan secara berkelanjutan. Begitu pula dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dijelaskan bahwa penetapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Dengan demikian, penetapan manajemen mutu pada pendidikan tinggi merupakan suatu keharusan.

Program studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) merupakan salah satu program studi yang ada pada Fakultas Syari'ah dan ekonomi Islam di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Program studi Mu'amalah ini (Hukum Ekonomi Syari'ah) pada mulanya bernama Program Studi Mu'amalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI). Adapun riwayat program studi apabila dirinci sampai saat ini telah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

2001. Status program studi yang menjadi bagian dari jurusan Syari'ah STAIN Cirebon berdasarkan Nomor SK pendirian PS (\*): E / 279 / 2001 tanggal 27 Nopember 2001 yang ditandatangani oleh H. Husni Rahim (Dirjen BAG AIS). Sedangkan bulan dan tahun dimulainya penyelenggaraan Program Studi ini tanggal 27 Nopember 2001.
2002. Status perpanjangan Program Studi dengan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.1/385/2008, tanggal 27 Oktober 2008.
2003. Status terakreditasi dengan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Kebudayaan Republik

Indonesia Nomor: 011/BAN-PT/AK-X/S1/V/2007 dengan status akreditasi B.

2004. Status terakreditasi dengan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 011/BAN-PT/AK-X/S1/V/2012 dengan status akreditasi B.

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1429 Tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2012 dan memperhatikan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama, maka Program Studi Mu'amalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) berubah menjadi Program Studi Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) terhitung sejak pengajuan perpanjangan program studi ini pada tahun 2013 dengan visi, misi dan tujuan Program Studi sebagai berikut :

#### 1. Visi

Profesionalisme, Unggul dan Terkemuka Dalam Mengembangkan Keilmuan dan Wawasan Ekonomi Syari'ah

#### 2. Misi

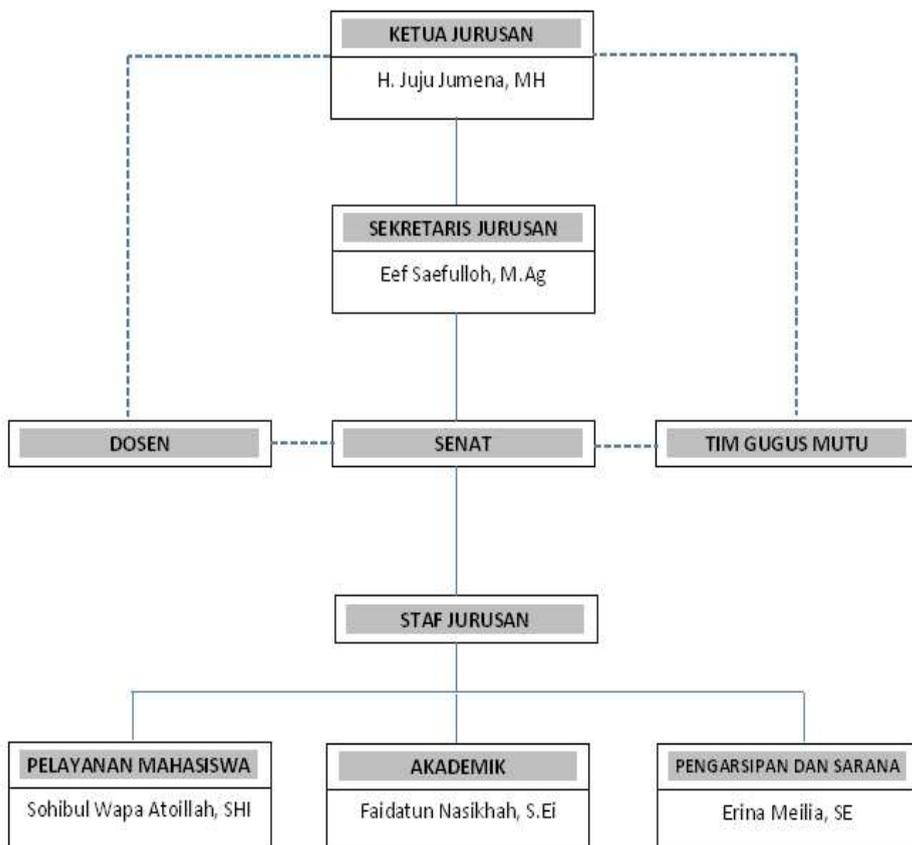
- a. Mengembangkan Paradigma Keilmuan dan mencetak sarjana Muslim yang professional dibidang hukum (ekonomi) bisnis Syari'ah
- b. Mengembangkan Riset dan kajian terhadap produk – Produk Hukum yang berkaitan dengan ekonomi Syari'ah

- c. Berkemampuan Dalam Memecahkan Persoalan Sengketa Ekonomi Syari'ah dan Pelopor serta Penggerak Ekonomi Masyarakat Syari'ah

### 3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan mempunyai Akhlak yang baik Intelektual yang tinggi
- b. Mewujudkan Mahasiswa mempunyai kemampuan dalam melakukan riset dan kajian – kajian yang berkaitan dengan Produk – Produk Hukum bisnis Syari'ah
- c. Menghasilkan Sarjana yang bisa dan mampu menjadi penggerak Masyarakat ekonomi Syari'ah
- d. Mewujudkan Prodi yang Ramah Nyaman dan bersahabat bagi Mahasiswa

Sebagaimana upaya dalam menjalankan visi dan misi diatas, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan Program Studi atau Jurusan Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) diatas, maka diperlukan sebuah susunan organisasi, yang mana susunan organisasi Jurusan Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1. dibawah ini :



*Sumber: Profil Prodi Hukum Ekonomi Syariah, 2016*  
 Gambar 1.1. Struktur Organisasi Jurusan HES

Berikut merupakan daftar tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan perkuliahan di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Pendidik disini merupakan tenaga professional yang bertugas untuk merencanakan sekaligus melaksanakan proses kegiatan pembelajaran baik melakukan bimbingan, pelatihan maupun penelitian dan pengabdian. Tenaga pendidik dimaksud, adalah antara lain :

Tabel 1.1 Tenaga Pendidik Jurusan HES

No.	NIP	Nama	Pendidikan Terakhir	Sertifikasi
1	19750601 200501 1 008	Dr. H. Aan Jaelani, MH	S3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Zakat dan Wakaf
2	19590107 199201 1 001	Dr. H. Wasman, M.Ag	S3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Ilmu Hadis
3	19571109 198803 1 002	Dr. H. Slamet Firdaus, MA	S2 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Ilmu Tafsir
4	19711231 200012 1 004	Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA	S3 UGM Yogyakarta	Ilmu Hadis
5	19620217 199103 1 001	Drs. H. Ahmad Dasuki Aly S., M.M	S2 UHAMKA	Manajemen SDM
6	19720514 200312 1 003	H. Juju Jumena, MH	S2 UII Yogyakarta	Ilmu Hukum
7	19731228 200710 2 003	Leliya, MH	S2 STIH IBLAM	Ilmu Hukum
8	19691226 200912 1 001	H. Didi Sukardi, MH	S2 STIH IBLAM	Ilmu Hukum
9	19731223 200701 1 022	H. Achmad Otong Busthomi, Lc.,M.Ag	S2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Hukum Keluarga
10	19710820 199803 1 003	H. Marzuki, M.Ag	S2 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Hukum Keluarga
11	19731227 200701 1 018	Ubaidillah, MHI	S2 IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Hukum Perdata Islam
12	19760312 200312 1 003	Eef Saefulloh, M.Ag	S2 UIM Malang	Hukum Ekonomi Syariah
13	19780205 201101 1 004	Moh. Mab'ruri Faozi, MA	S2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Manajemen Perbankan Syariah
14	19730516 200701 1 021	Wing Redy Prayuda, S.Ag	S2 IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Syariah
15	19740519 201411 1 001	Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum	S2 Universitas Gajah Mada	Ilmu Hukum

*Sumber: Profil Prodi Hukum Ekonomi Syariah, 2016*

Melalui gambaran umum diatas dapat diketahui bahwa Jurusan Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) sudah memiliki perencanaan yang baik demi mensukseskan dan memajukan mahasiswa bahkan alumni yang kemudian secara otomatis akan meningkatkan mutu dan kualitas

Jurusan yang diharapkan semua elemen khususnya Jurusan HES itu sendiri dan umumnya Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Adapun profil lulusan yang diharapkan Jurusan Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah) yaitu :

- a. Menciptakan sarjana Muamalah yang terampil /mahir dalam penguasaan konsep Muamalah
  - 1) Praktisi Perbankan
  - 2) Hakim Peradilan Agama
  - 3) Prakisi Ekonomi Syari'ah
- b. Menciptakan Sarjana Praktisi di bidang Muamalah (Hukum Ekonomi Islam):
  - 1) Pengacara / Konsultan Hukum bisnis
  - 2) Para Legal / Legal Drafting



*Alumni Jurusan*  
*HES dan Sebarannya*

Sejak berdirinya jurusan MEPI atau yang kini eksis dengan sebutan Hukum Ekonomi Syariah (HES)/ Muamalah pada tahun 1997, sampai sejauh ini belum pernah diadakan pembahasan terkait dengan rekam jejak, serta persepsi alumni terhadap sejauh mana kepuasan alumni terhadap seluruh proses kegiatan perkuliahan yang dilaluinya. Namun pada bab ini kita akan membahas hal itu semua mulai dari profil alumni HES dan sebaran alumni HES setelah pelulusan.

Perguruan Tinggi merupakan pendekatan Mikro dan Makro. pendekatan mikro yaitu tinjauan terhadap proses belajar mengajar yang terjadi di dalam lembaga dan pendekatan makro tinjauan terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung antara lembaga dengan lingkungannya. Sedangkan Perguruan Tinggi sebagai komunitas ilmiah, yakni Perguruan Tinggi adalah komunitas ilmiah atau komunitas pelajar (Taliziduhu 1988), termasuk juga mantan pelajar atau yang biasa disebut dengan istilah alumni. Peranan perguruan tinggi dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas dipandang potensial dan sangat menentukan. Masalah yang perlu dicermati menurut (Fadjar 2005) adalah sudah sejauh mana perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, dan profesional pada bidang yang ditekuni membincangkan lulusan yang mandiri dan profesional adalah menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dalam hal bagaimana mengolah dan memanfaatkan program dan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan kemahasiswaan secara optimal.

Proses belajar di perguruan Tinggi diakhiri dengan melahirkan dan meluluskan mahasiswa dengan mendapat gelar kesarjanaan, atau yang populer di kenal dengan istilah Alumni. Alumni Perguruan Tinggi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kampus, karena alumni sebagai promosi secara tidak langsung kepada

masyarakat, disamping itu juga alumni dapat di jadikan sebagai daya ukur apakah suatu Perguruan Tinggi mempunyai kualitas yang baik atau tidak yang dapat di lihat dari seberapa banyak jumlah alumni dapat di serap pada dunia kerja.

Banyaknya jumlah kelulusan yang tersebar ke berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, mendorong dan berpotensi bagi lembaga untuk menjalin kerja sama antar alumni dengan pihak perguruan tinggi dalam hal ini IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya fakultas syariah dan lebih khusus lagi jurusan Muamalah/ Hukum Ekonomi Syariah. Kurangnya komunikasi antara alumni dengan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, akan menghambat dinamika perkembangan kampus untuk mengembangkan arah kebijakan kampus kedepan. Jurusan Muamalah/ Hukum Ekonomi Syariah sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan output lulusan/alumni yang dapat diserap pada dunia kerja. Perlu upaya yang serius untuk memenuhi tuntutan tersebut. Sedikitnya ada dua isu yang dihadapi yaitu kualitas pendidikan yang dilaksanakan pada sebuah institusi pendidikan dan relevansi antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar.

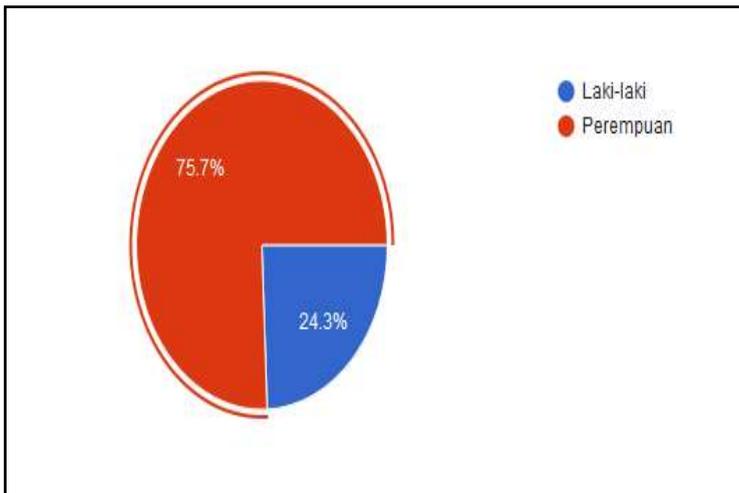
Salah satu tahapan kegiatan yang dapat dilakukan dalam upaya mengetahui kompetensi yang dibutuhkan pasar adalah dengan melakukan penelitian *Tracer Study*. Selain untuk memenuhi persyaratan akreditasi suatu institusi pendidikan, tujuan utama *Tracer Study* juga adalah untuk mengidentifikasi hasil pendidikan sebagai bentuk perpindahan dari dunia perguruan tinggi ke dunia kerja baik itu usaha maupun industri, yang kemudian menghasilkan output berupa penilaian atas kompetensi dan keterampilan yang telah didapat dan dikuasai dari dilaksanakannya proses pendidikan sehingga didapatkan evaluasi terkait proses

pembelajaran sekaligus mampu berkontribusi memajukan institusi pendidikan (perguruan tinggi) tersebut.

Melalui *Tracer Study* setidaknya dapat melacak serta mengukur kinerja para lulusan agar dapat memperoleh indikator yang jelas mengenai informasi lulusan seperti jumlah alumni, profil kerja dan pelatihan yang diperlukan pada masa mendatang. Dengan demikian Jurusan Muamalah/ Hukum Ekonomi Syariah dapat mempersiapkan misi dan sistem pendidikannya agar dapat mencetak para lulusan yang mampu beradaptasi dan mengikuti dunia kerjanya dengan baik, bahkan lebih dari itu harapan diadakannya kegiatan penelusuran alumni juga untuk mengetahui sejauh mana keberadaan dan peranan IAIN Syekh Nurjati Cirebon terutama Jurusan HES FSEI sebagai institusi pendidikan dan mencetak generasi terdidik bangsa sehingga dapat melanjutkan roda pembangunan bangsa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian terkait sebaran alumni Jurusan HES Tahun 2018 maka dapat dikemukakan beberapa temuan antara lain:

## A. Profil Alumni Jurusan HES FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan data pada gambar 2.1 dibawah dapat diketahui bahwa dari 37 alumni yang menjadi responden, didominasi oleh perempuan sebanyak 75,7% responden dan hanya terdapat 24.3% responden saja yang berjenis kelamin laki-laki.

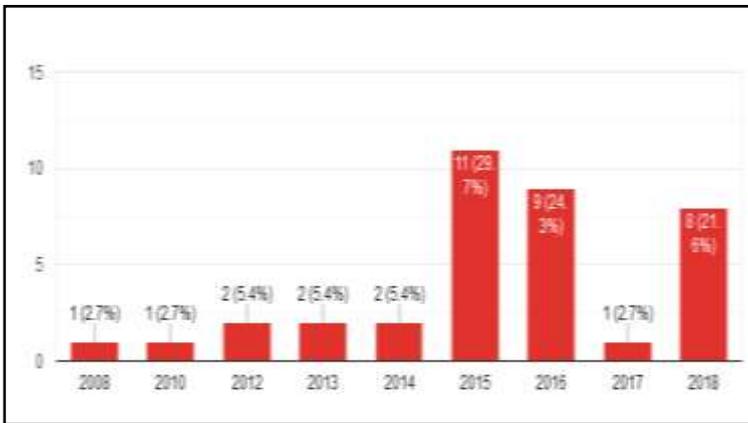


*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.1 Jenis Kelamin Alumni

## B. Tahun Lulus Alumni

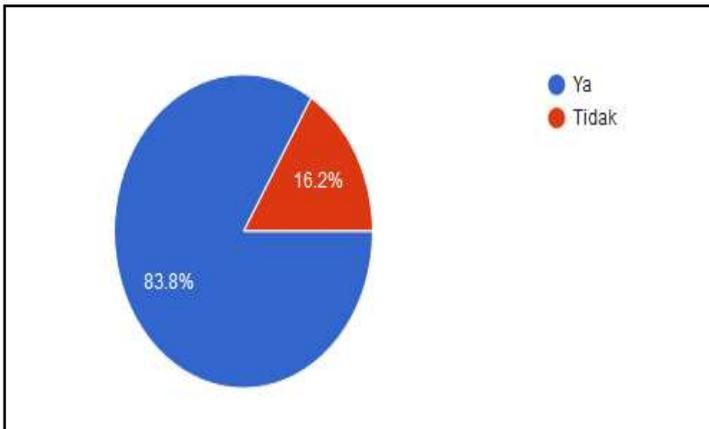
Berdasarkan gambar 2.2 dari 37 responden, lulusan paling banyak menjadi responden pada penelitian *Tracer Study* kali ini adalah lulusan tahun 2015 sebanyak 11,29% responden, lulusan tahun 2016 sebesar 9,24% responden dan lulusan 8,21% lulus pada tahun 2018.



Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)  
 Gambar 2.2 Tahun Lulus Alumni

### C. Aktif di Organisasi Kemahasiswaan Saat Kuliah

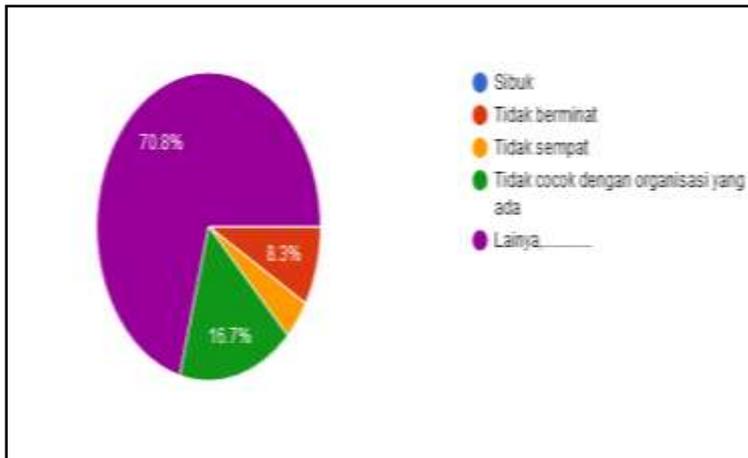
Berdasarkan data alumni yang mengisi kuesioner pada gambar 2.3 dibawah ini terlihat mayoritas alumni pada saat mahasiswa memang aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebesar 83.8% responden, sementara yang tidak aktif di organisasi kemahasiswaan pada saat menjadi mahasiswa sebesar 16.2% responden.



Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)  
 Gambar 2.3 Aktif di Organisasi Kemahasiswaan Selama Kuliah

## D. Alasan Aktif di Organisasi Kemahasiswaan Saat Kuliah

Adapun ketika ditanyakan kenapa tidak aktif di organisasi seperti halnya yang tertera pada gambar 2.4 dibawah, mayoritas menjawab lainnya sebesar 70.8% (lainnya dijawab dengan kesibukan diluar kampus, orang tua tidak mengizinkan dll), sementara alasan lain yang cukup besar adalah tidak cocok dengan organisasi yang ada sebesar 16.7% dan tidak berminat 8.3%.

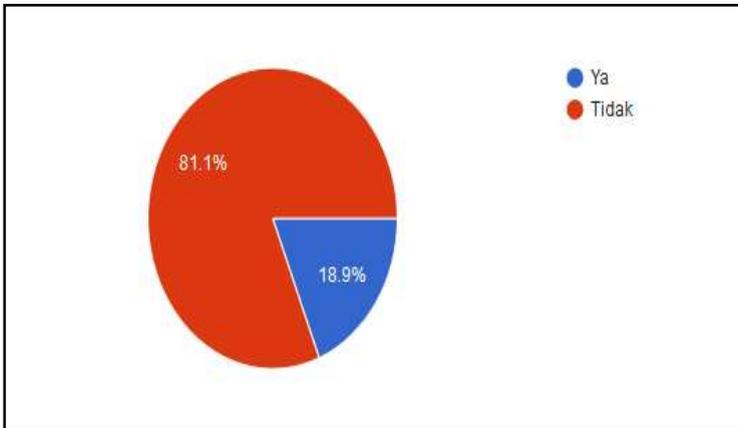


*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.4 Alasan Aktif di Organisasi Kemahasiswaan Selama Kuliah

## E. Melanjutkan Studi Setelah Lulus

Berdasarkan data alumni yang mengisi kuesioner pada gambar 2.5. dibawah ini, dari 37 responden mayoritas alumni memang tidak melanjutkan studi sebesar 81.1%, hanya sebagian kecil saja yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu sebesar 18.9%.

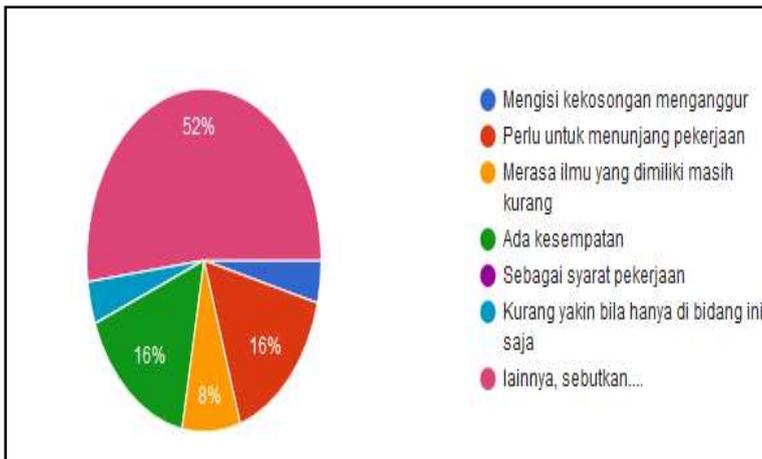


Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Gambar 2.5 Melanjutkan Studi Setelah Lulus

## F. Alasan Melanjutkan Studi Setelah Lulus

Adapun ketika ditanyakan alasan studi lanjut, berdasarkan data pada gambar 2.6 dibawah ini, mayoritas responden menjawab alasan lainnya (dorongan orang tua) sebesar 52%, sementara alasan untuk menunjang pekerjaan dan memang ada kesempatan masing-masing sebesar 16% responden.

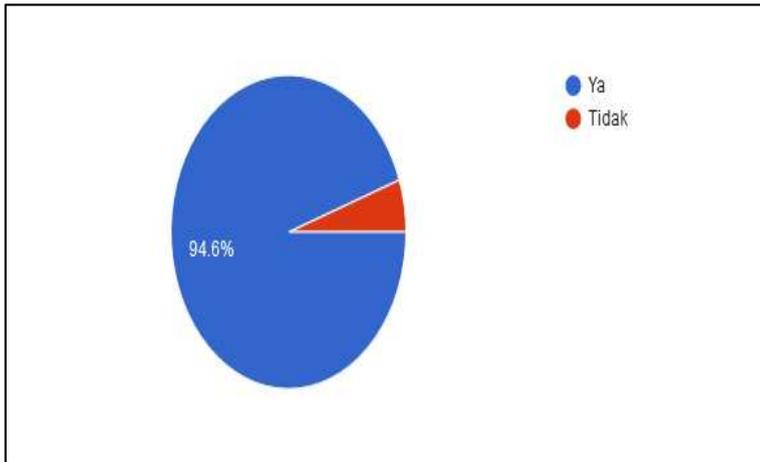


Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Gambar 2.6 Alasan Melanjutkan Studi Setelah Lulus

## G. Pengetahuan terhadap Prosedur Melamar Pekerjaan

Berdasarkan temuan data alumni yang di dapat melalui kuesioner dan tergambar pada gambar 2.7 berkaitan dengan prosedur melamar pekerjaan, jawaban responden 94,6% dari total 37 responden mengungkapkan sudah mengetahui bagaimana prosedur melamar pekerjaan.



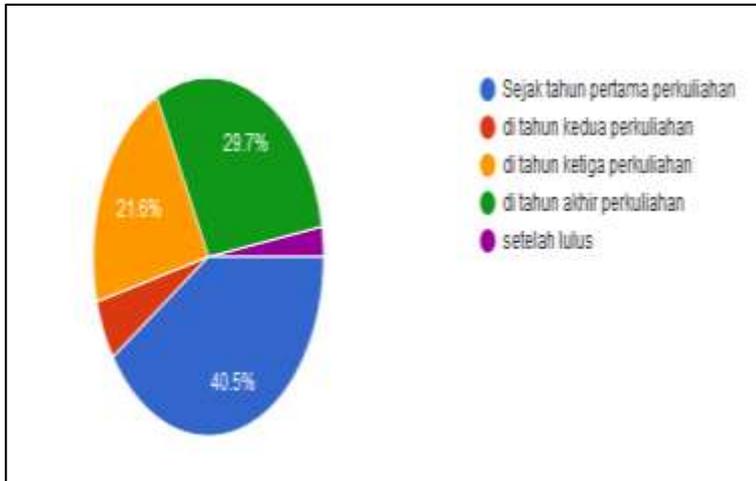
*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.7 Mengetahui Prosedur Melamar Pekerjaan

## H. Waktu yang Tepat untuk Mengetahui Prosedur Melamar Pekerjaan

Berdasarkan data pada gambar 2.8 sebagian besar dari 37 alumni yang menjadi responden, mereka 40,5% menyatakan tentang perlunya pengetahuan terkait prosedur melamar pekerjaan sejak tahun pertama perkuliahan, sementara 29,7% responden menjawab di tahun akhir perkuliahan dan hanya sebagian kecil saja yang menjawab setelah lulus mengingat pentingnya pengetahuan prosedur

dalam melamar pekerjaan yang selanjutnya menjadi modal awal dalam menghadapi karir kedepan setelah masa perkuliahan.

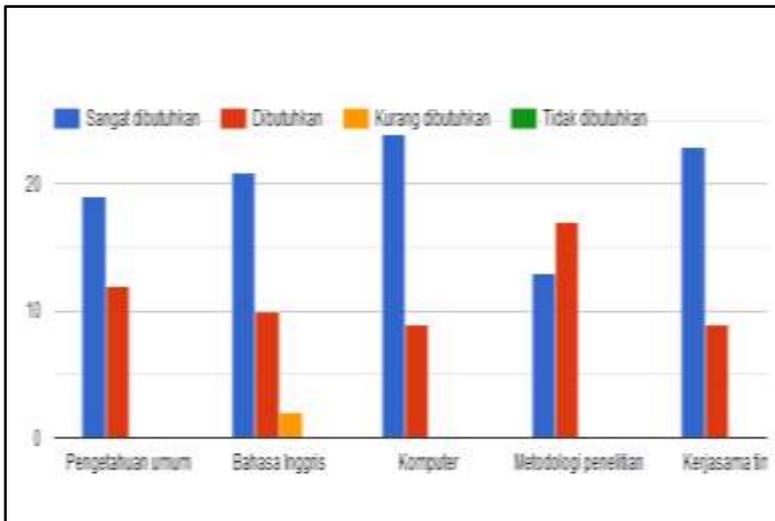


*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.8 Waktu yang Tepat untuk Mengetahui Prosedur Melamar Pekerjaan

### **I. Kompetensi yang dibutuhkan Alumni**

Tujuan kegiatan perkuliahan adalah bukan hanya mendapatkan pengetahuan umum, metodologi penelitian, serta bidang keilmuan saja namun juga perlu mengetahui bahkan menguasai teori-teori praktik lainnya seperti komputer, bahasa inggris, dan juga kerjasama tim. Berdasarkan data alumni yang mengisi kuesioner pada gambar 2.9 dibawah ini kompetensi yang dibutuhkan alumni berkaitan dengan pekerjaan adalah urutan yang paling dibutuhkan; (1) Komputer (2) Jejaring/team work (3) Bahasa Inggris

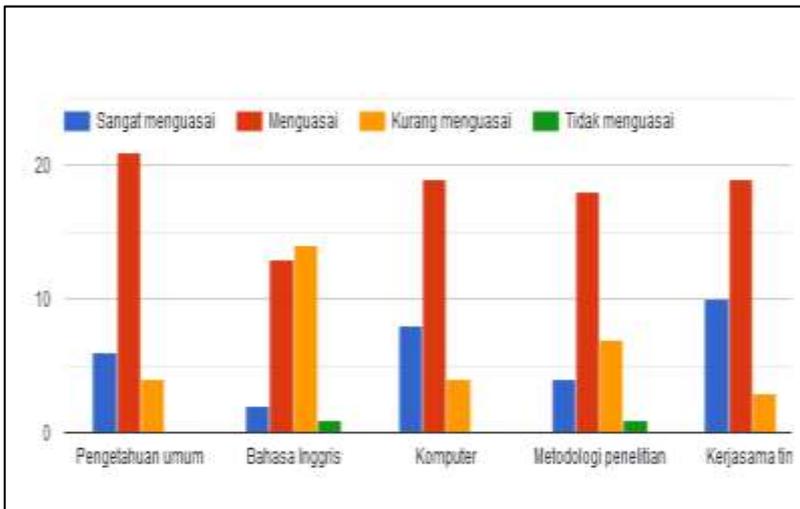


Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Gambar 2.9 Kompetensi yang dibutuhkan Alumni dalam Pekerjaan

## J. Penguasaan Kompetensi yang dibutuhkan Alumni

Berdasarkan data pada gambar 2.10 dibawah ini menjelaskan sejauh mana alumni menguasai pengetahuan tersebut yang selanjutnya menjadi bahan kompetensi dengan alumni dari lulusan lain. Berdasarkan apa yang digambarkan tersebut dapat diketahui bahwa dari 37 responden, sebagian besar alumni yang menjadi responden menyatakan sudah menguasai kompetensi yang dibutuhkan alumni berkaitan dengan pekerjaan seperti pengetahuan umum, komputer, metode penelitian dan kerjasama tim, namun sebagian dari mereka juga menyatakan akan kurangnya penguasaan kompetensi terkait bahasa Inggris.

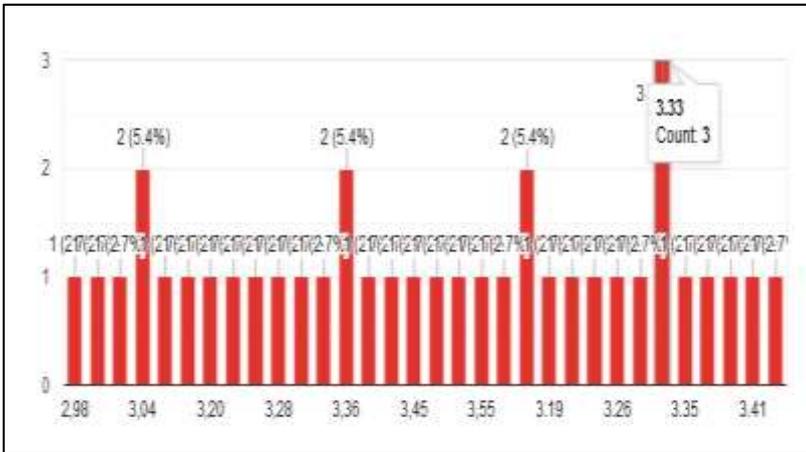


*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.10 Penguasaan Kompetensi yang dibutuhkan dalam Pekerjaan

### K. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Alumni

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah merupakan salah satu hal yang dianggap penting mengingat penilaian awal terhadap kompetensi teknis dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus, karena nilai IPK seringkali dijadikan parameter sejauh mana alumni mampu memahami teori dan aplikasi selama perkuliahan. Berdasarkan pada gambar 2.11 dibawah dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni rata-rata mendapatkan nilai IPK yang cukup ideal yaitu sebesar 3.33.



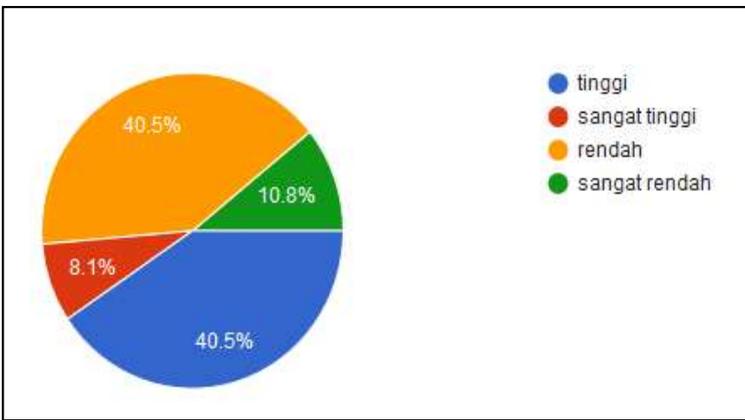
*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.11 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Alumni

#### L. Kebutuhan Instansi terhadap Alumni Jurusan HES

Adapun ketika ditanyakan lebih lanjut mengenai sejauh mana kebutuhan institusi terhadap alumni dari Jurusan HES IAIN Syekh Nurjati Cirebon, berdasarkan data pada gambar 2.12 dibawah ini bahwa sebagian besar alumni yaitu sebanyak 40,5% yang menjadi responden yang mengungkapkan sangat tinggi dan 8,1% responden menyatakan tinggi, namun pada sisi lain sebanyak 40,5% responden juga mengungkapkan rendah dan sebanyak 10,8% responden menyatakan sangat rendah.

Hal tersebut diatas secara tidak langsung menjelaskan sejauh mana kualitas alumni jurusan HES. FSEI terutama jurusan HES perlu untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran ataupun proses perkuliahan agar mampu melahirkan alumni yang berkompeten mengingat alumni merupakan promosi secara tidak langsung kepada masyarakat, disamping itu juga alumni dapat dijadikan sebagai daya ukur kualitas suatu perguruan tinggi.

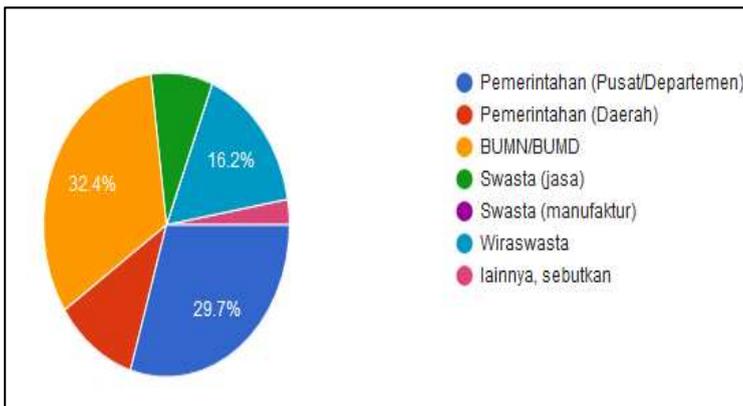


Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Gambar 2.12 Kebutuhan Institusi terhadap Alumni dari Jurusan HES IAIN

### M. Pekerjaan yang diharapkan Alumni

Berdasarkan hasil temuan data yang didapat melalui jawaban responden pada kuesioner, pada gambar 2.13 diketahui sebagian besar lulusan 32,4% memiliki keinginan bekerja di BUMN, 29,7% menginginkan bekerja di pemerintahan (pusat/ departemen) dan hanya sebagian kecil saja yang memiliki keinginan/ harapan untuk bekerja di perusahaan swasta baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun manufaktur.

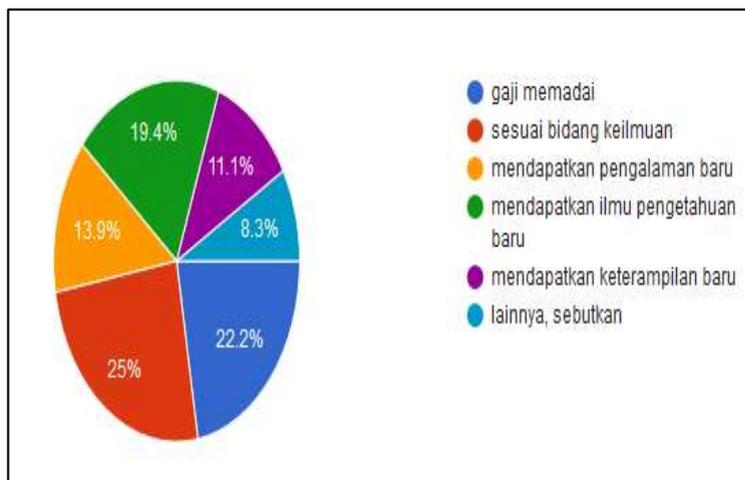


Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Gambar 2.13 Pekerjaan yang diharapkan Alumni

## N. Pertimbangan Alumni dalam Memilih Pekerjaan

Adapun sesuai data yang tergambar pada gambar 2.14 dibawah menyatakan bahwa 25% responden memiliki pertimbangan dalam memilih pekerjaan adalah didasari karena sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka miliki, sebesar 22,2% menjawab atas dasar alasan lainnya selain gaji yang memadai, sesuai dengan bidang keilmuan, menambah pengalaman, menambah ilmu pengetahuan bar dan juga keterampilan baru. Sementara sebagian kecil dari mereka yaitu hanya 8,3% responden menjawab pertimbangan memilih pekerjaan didasari oleh gaji yang memadai.



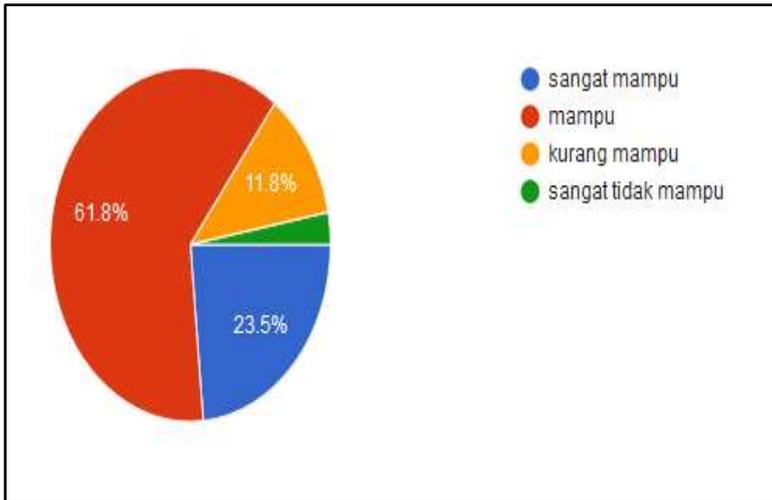
*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.14 Pertimbangan Alumni dalam Memilih Pekerjaan

## O. Kemampuan Bersaing dengan Lulusan Lain

Salah satu tujuan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi adalah melahirkan dan meluluskan

mahasiswa yang memiliki kualitas baik dan mampu berkompetisi dengan lulusan lainnya. Berdasarkan gambar 2.15 dibawah ini, dari 37 alumni yang menjadi responden terdapat 61,8% responden yang menyatakan merasa mampu untuk bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya, dan bahkan 23,5% responden lainnya merasa sangat mampu.

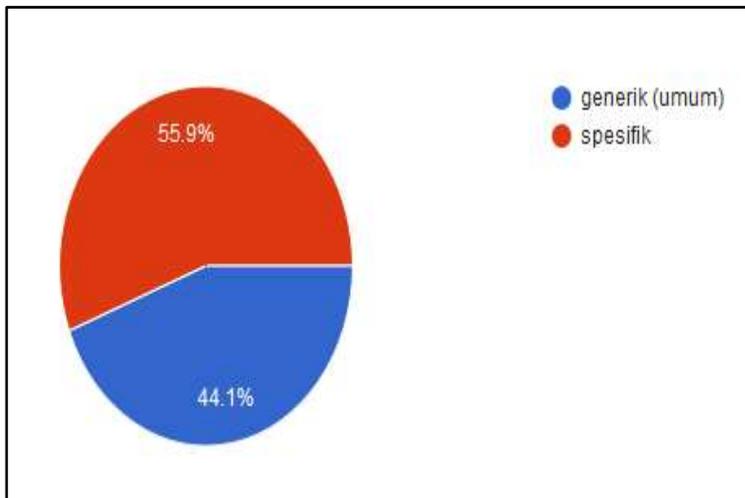


*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.15 Kemampuan Bersaing dengan Lulusan Lain

## **P. Lulusan yang dibutuhkan Pasar**

Adapun ketika ditanyakan lebih lanjut mengenai lulusan seperti apa yang bisa diterima oleh pasar, berdasarkan pengalaman dan pernyataan alumni sesuai dengan data yang digambarkan pada gambar 4.6 dibawah ini adalah lulusan yang paling banyak di cari oleh pasar yaitu lulusan dengan keahlian dan keterampilan spesifik.

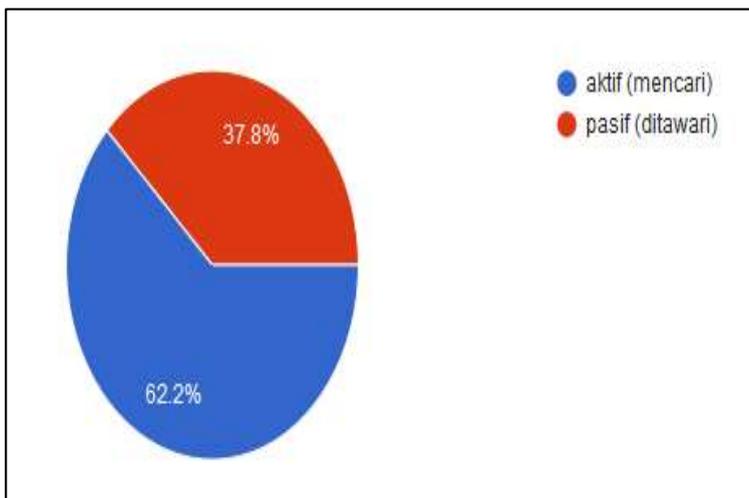


*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.16 Kemampuan Lulusan yang dibutuhkan Pasar

## **Q. Proses Mendapatkan Pekerjaan**

Berdasarkan gambar 2.17 dibawah menjelaskan bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 62,2% dari total 37 responden penelitian mengungkapkan bahwa mereka aktif mencari agar segera mendapatkan pekerjaan. Sementara hanya terdapat 37% responden saja yang pasif (mendapatkan tawaran) dari berbagai pihak maupun instansi pekerjaan. Hal tersebut secara tidak langsung menggambarkan bahwa lulusan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon sudah cukup baik karena lebih dari 30% berpotensi mendapat pekerjaan meskipun pasif dalam mencari dan mendapatkan pekerjaannya.



Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

Gambar 2.17 Proses Mendapatkan Pekerjaan

## R. Tempat Bekerja Alumni

Sesuai dengan data yang tertera pada gambar 2.18 alumni atau lulusan Jurusan HES FSEI IAIN yang menjadi responden penelitian sebagian besar bekerja di perusahaan swasta baik jasa maupun manufaktur seperti PT. Teja Berlian Cirebon, PT. Telekomunikasi Indonesia, *The Asia Foundation* dan lainnya, namun ada beberapa diantara mereka yang bekerja di Pemerintahan (daerah) ataupun BUMN seperti halnya di Bank Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI. Pada Gambar 2.18 terlihat bahwa tempat kerja lulusan dari para alumni HES FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sangat beragam. Sisi baik yang bisa kita ambil adalah bahwa ternyata alumni HES IAIN Syekh Nurjati Cirebon mampu diterima dilapangan kerja dimanapun dan sangat fleksibel, walaupun secara akademik ada beberapa pekerjaan yang memang kurang berkorelasi terhadap kompetensi lulusan.

Berikut ini adalah data instansi ataupun perusahaan yang menjadi tempat alumni/ lulusan jurusan HES/ Muamalah bekerja, diantaranya:

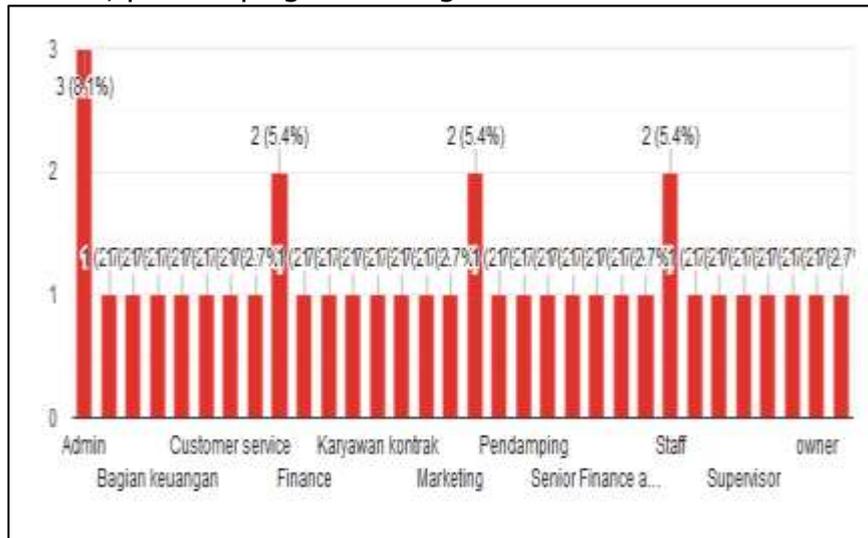
<b>Instansi Tempat Alumni/ Lulusan Bekerja</b>
Al Bahjah Mart
Arifin Finance Syariah
Badan Amil Zakat Nasional Kota Cirebon
Baitul Qur'an Al-'Arafah
Bank BNI Syariah Cirebon
Bank Mandiri
Bank BRI
BAZMA Asset 3 Pertamina EP
BTPN Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
K2 Rope Furniture
Kementerian Sosial RI (Dinsos Kab. Cirebon)
Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kec. Sumber
KPRI Harapan Sejahtera
Niceart. Project
Otoritas Jasa Keuangan Cirebon
Otoritas Jasa Keuangan Pusat
PT. Alasindo Makmur
PT. Eles Java Abadi
PT. Graha Shegia Berkarya

PT. Indolakto
PT. Teja berlian Cirebon
PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)
Semboa Sip
SMK Al-Hidayah Kota Cirebon
STKIP Muhammadiyah Kuningan
The Asia Foundation

Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)  
 Gambar 2.18 Tempat Bekerja Alumni

### S. Jabatan yang diduduki Alumni

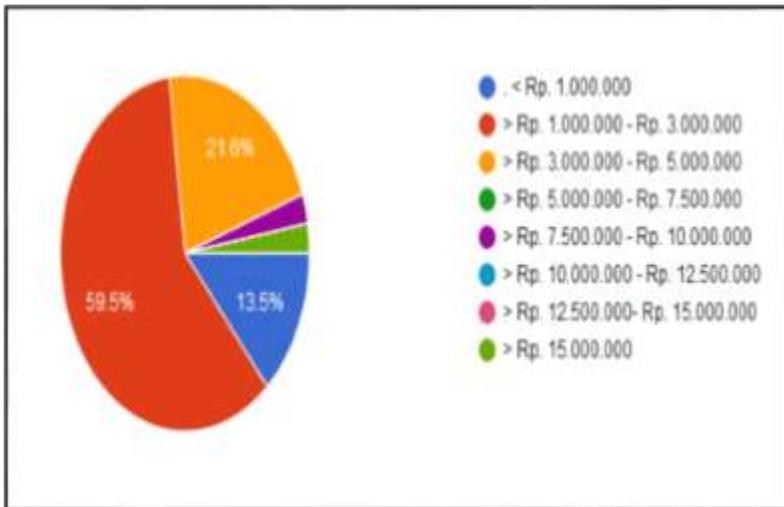
Sementara itu berdasarkan pada gambar 2.19 terkait jabatan yang di duduki Alumni, dari 37 alumni yang menjadi responden mayoritas dari mereka menduduki posisi sebagai admin yaitu sebesar 8,1% dan selebihnya menjadi *Costumer service*, pendamping dan sebagai staff.



Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)  
 Gambar 2.19 Jabatan yang diduduki Alumni

## T. Rata-rata Pendapatan Alumni

Pendapatan/ gaji merupakan salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan alumni/ lulusan dalam menetapkan pilihannya melamar pekerjaan termasuk juga faktor penentu dalam keberlangsungan suatu pekerjaan yang selanjutnya menentukan tingkat kepuasan alumni terkait pekerjaan yang mereka peroleh. Adapun berdasarkan gambar 2.20 mengungkapkan bahwa rata-rata pendapatan yang didapat alumni dari tempat bekerja terakhir/sekarang adalah sebagian besarnya yaitu sebanyak 59.5% mendapatkan pendapatan (take home pay = seluruh pendapatan per bulan termasuk bonus, intensif, dsb) kisaran antara Rp.1.000.000,- s/d Rp. 3.000.000,- per bulan. Sementara 21.6% responden lainnya menyatakan pendapatannya per bulan adalah antara Rp.3.000.000,- s/d Rp. 5.000.000,-.



*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.20 Rata-rata Pendapatan Alumni

## U. Relevansi antara Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni

Adapun ketika ditanyakan lebih lanjut mengenai relevansi antara pendidikan yang didapat selama kuliah dengan bidang pekerjaan terakhir/ sekarang ini, berdasarkan gambar 2.21 mengungkapkan mayoritas dari alumni yang menjadi responden yaitu sebanyak 67.9% mengungkapkan relevan. Selebihnya menjawab tidak relevan dan tidak begitu relevan dengan alasan masih ada beberapa teori/ bidang pendidikan saja yang relevan dengan pekerjaan yang didapatkan alumni.



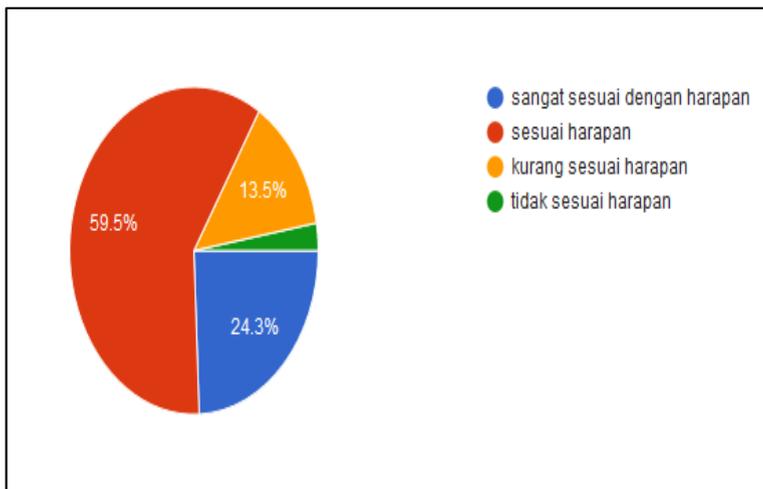
*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.21 Relevansi antara Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni

## V. Tingkat Korelasi antara Harapan dan Capaian Alumni

Berdasarkan data alumni yang mengisi kuesioner, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari alumni yang menjadi responden merasa pekerjaan yang mereka

jalani saat ini sudah sesuai dengan harapan mereka. Hal tersebut dibuktikan melalui gambar 2.22 di bawah ini, terdapat 59,5% menjawab sudah sesuai dengan harapan mereka, 24,3% responden bahkan merasa sangat sesuai dengan harapan mereka, dan hanya sebagian kecil saja yang menjawab tidak sesuai harapan.

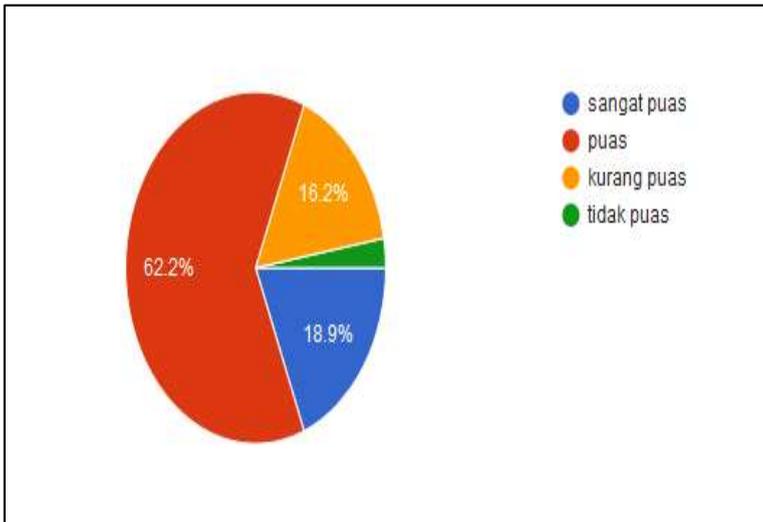


*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.22 Tingkat Kesesuaian antara Harapan dengan Realita Pekerjaan Alumni

### **W. Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Pekerjaan**

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang tergambar pada gambar 2.23 juga menjelaskan bahwa sebesar 62,2% responden merasa puas dengan pekerjaan yang mereka jalani sekarang dan hanya sebagian kecil saja dari total 37 responden yang merasa tidak puas.



*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

Gambar 2.23 Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Pekerjaan yang dijalankan

**BAB 3**

*Persepsi  
Mahasiswa  
Tentang Kampus*

Studi penelusuran persepsi mahasiswa tentang kampusnya dianggap perlu sebagai upaya untuk menelaah bagaimana persepsi mahasiswa mengenai kampus terutama dalam hal ini adalah terkait aspek pelayanan. Aspek pelayanan yang akan kita bahas pada bab ini bukan hanya meliputi aspek sarana dan prasarana perkuliahan yang disediakan dan diberikan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon, utamanya Jurusan HES, melainkan juga aspek lainnya seperti kehandalan pengajar dan staf akademik FSEI, sistem informasi mahasiswa sampai pada sejauh mana pemahaman kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon terhadap kebutuhan mahasiswanya.

## **A. Definisi dan Makna Persepsi Mahasiswa dalam Perguruan Tinggi**

Mahasiswa merupakan aset bangsa, sebagai intelektual muda calon pemimpin masa depan. Sehubungan dengan hal tersebut Direktur Jendral Pendidikan Tinggi pada pengarahan Rakornas Bidang Kemahasiswaan Tahun 2011 dalam (Sofyan 2011) menegaskan bahwa pembimbingan mahasiswa diprioritaskan pada:

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa agar menjadi warga Negara yang bertanggung jawab serta dapat berkontribusi pada daya saing bangsa.
2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan berbasis pada partisipasi publik.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa; kognisi, personal dan sosial.

Demikian pula mahasiswa sebagai komponen penting dalam perguruan tinggi selayaknya mampu berkontribusi memajukan kelembagaan baik melalui prestasi intelektual ataupun kritik serta saran yang dapat membangun kualitas perguruan tinggi agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Kritik serta saran tersebut dapat dimulai dengan persepsi mahasiswa terhadap sejauh mana keberhasilan lembaga dalam memberikan pelayanannya memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa dalam menunjang serta mendukung seluruh kegiatan perkuliahan di kampus.

Persepsi disini berasal dari bahasa inggris yaitu *perception* yang berarti penglihatan, keyakinan dan dapat dilihat atauoun dimengerti. Presepsi menurut (Slameto 2003) adalah suatu proses yang berkaitan dengan masuknya informasi menuju ke dalam otak melalui indera manusia yang terus menerus melakukam hubungan dengan lingkungannya. Proses ini dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera pendengaran, peraba dan penciuman. (Bimo Walgito 1997) menjelaskan beberapa syarat terjadinya sebuah persepsi antara lain:

- a. Objek yang di persepsikan  
Objek menimbulkan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus tersebut bisa datang dari luar maupun dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.
- b. Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf  
Reseptor berupa alat indera yang merupakan alat untuk menerima stimulus. Dalam terjadinya sebuah persepsi juga harus ada syaraf sensorik yang berfungsi untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor menuju

pusat susunan syaraf yaitu otak yang menjadi pusat kesadaran dan menghasilkan suatu respon.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu peristiwa dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya persepsi seseorang yang menjadikan persepsinya berbeda dengan lainnya menurut (Jallaludin Rakhmad 2007) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan dasar, penerimaan rangsangan dipengaruhi oleh kemampuan dasar individu sehingga penerimaan informasi tidak dapat dilaksanakan apabila ia tidak mampu.
- b. Kemauan, hal ini berkenaan dengan kemauan individu untuk menerima rangsang dan menjadikannya pusat perhatian.
- c. Kebutuhan-kebutuhan, adanya kebutuhan merupakan dorongan kuat individu untuk memotivasi.
- d. Harapan, untuk menerima stimulus mempengaruhi individu untuk melakukan pekerjaan.
- e. Latihan, proses persepsi merupakan sesuatu yang harus dipelajari dan dilatih.

Bagi dunia pendidikan terutama perguruan tinggi menjadikan kualitas pelayanan akademik sebagai agenda utama dan tugas yang paling penting dalam mengembangkan kualitasnya. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian antara harapan dan persepsi mahasiswa maka perlu adanya pengukuran. Secara lanjut pengukuran terhadap kepuasan menurut Philip Kotler dalam (J. Supranto 2006) terdapat 5 unsur dalam kualitas pelayanan diantaranya adalah :

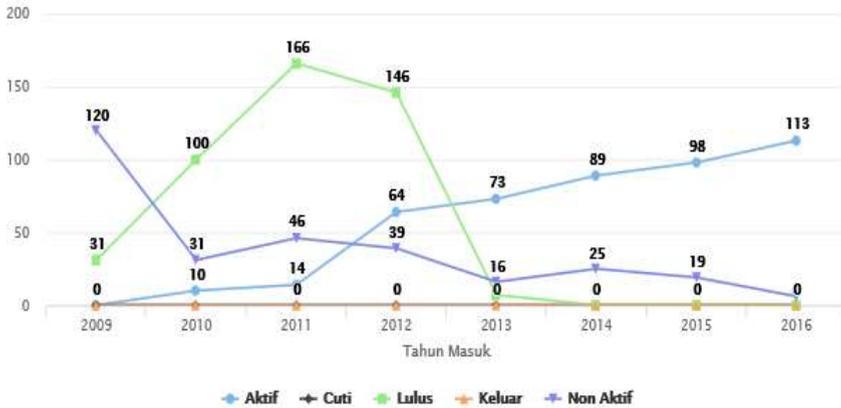
1. Berwujud (*Tangibles*): penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel dan media komunikasi.
2. Kepercayaan atau keandalan (*Reliability*): kemampuan untuk melaksanakan pelayanan yang dijanjikan dengan tepat dan terpercaya
3. Daya tanggap (*Responsiveness*): kemampuan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat atau ketanggapan.
4. Keyakinan (*Assurance*): pengetahuan dan kesopanan staf administrasi serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan.
5. Empati (*Empathy*): syarat untuk peduli, memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan.

## **B. Profil Mahasiswa HES IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi selalu dimaknai istilah proses input dan output. Berkaitan dengan input setiap tahun ajaran baru selalu memberikan kesempatan kepada para lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Jurusan Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syariah) pada tiap tahunnya selalu mendapat simpati dari masyarakat baik pada wilayah III Cirebon maupun luar wilayah III Cirebon. Hal tersebut dapat di buktikan pada gambar 1. dibawah ini yang mana dari tahun ke tahun minat untuk melanjutkan kuliah di jurusan Mu'amalah (yang kini Hukum Ekonomi Syariah) semakin meningkat.

## GRAFIK MAHASISWA PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN SYEKH NURJATI CIREBON



Grafik

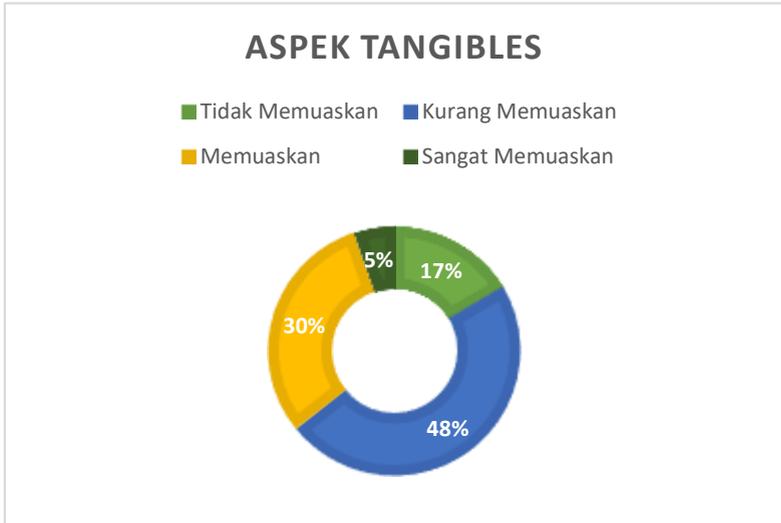
Sumber: Profil Prodi Hukum Ekonomi Syariah 2016

Gambar 3.1 Grafik Mahasiswa Jurusan HES

Pada Tahun Akademik 2009, total mahasiswa keseluruhan hanya terdapat 31 mahasiswa. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 100 mahasiswa aktif dan 31 mahasiswa non aktif dengan total keseluruhan mahasiswa yaitu sebanyak 131 mahasiswa. Peningkatan terus menerus terjadi pada tahun berikutnya yaitu di tahun 2011 total mahasiswa menjadi 212 mahasiswa. Adapun pada tahun 2011 – 2012 Jurusan MEPI (Mu’amalah Ekonomi Perbankan Islam, yang kini Jurusan Hukum Ekonomi Syariah) menampung 6 kelas dengan jumlah Mahasiswa Sekitar 249 Mahasiswa. Meskipun pada tahun 2013 jumlah mahasiswa mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya pembagian jurusan menjadi Jurusan Mu’amalah (Hukum Ekonomi Syariah) dan Jurusan Perbankan Syariah, namun keberhasilan di tahun sebelumnya merupakan realitas bahwa IAIN Syekh Nurjati Cirebon sudah menjadi Perguruan Tinggi pilihan utama bagi pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## C. Persepsi Mahasiswa HES Terkait Pelayanan Kampus

### 1. Aspek *Tangibles* (sarana pendidikan, alat perkuliahan, media pengajaran dan prasarana pendukung)



Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

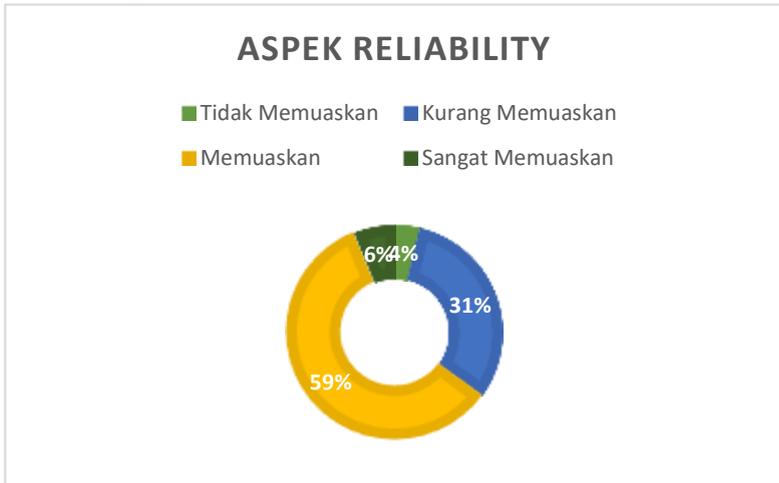
Gambar 3.2 Aspek *Tangibles*

Berdasarkan gambar 3.2 diatas, dari 100 responden didapatkan penilaian mahasiswa terhadap pelayanan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES/ Muamalah berupa sarana pendidikan, alat perkuliahan, model pengajaran dan prasarana pendukung sebagian besar mahasiswa menyatakan kurang memuaskan yaitu sebanyak 48% responden dan menyatakan memuaskan terdapat sebanyak 30% reponden. Untuk mahasiswa yang menyatakan sangat memuaskan hanya terdapat 5% responden dan selebihnya yaitu sebanyak 17% menyatakan tidak memuaskan.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana di Jurusan HES/ Muamalah seperti ruang perkuliahan, sarana pembelajaran, musholah, fasilitas kamar kecil, lahan parkir, labolatorium hingga taman untuk

berkumpul mahasiswa dinilai masih kurang memuaskan mahasiswa. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES/ Muamalah perlu untuk meningkatkan kinerja dalam penyediaan sarana dan prasarana yang baik, nyaman sehingga mampu memuaskan mahasiswa selaku penerima dan pengguna pelayanan.

## 2. Aspek *Reliability* (kehandalan dosen dan staf akademik)



Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

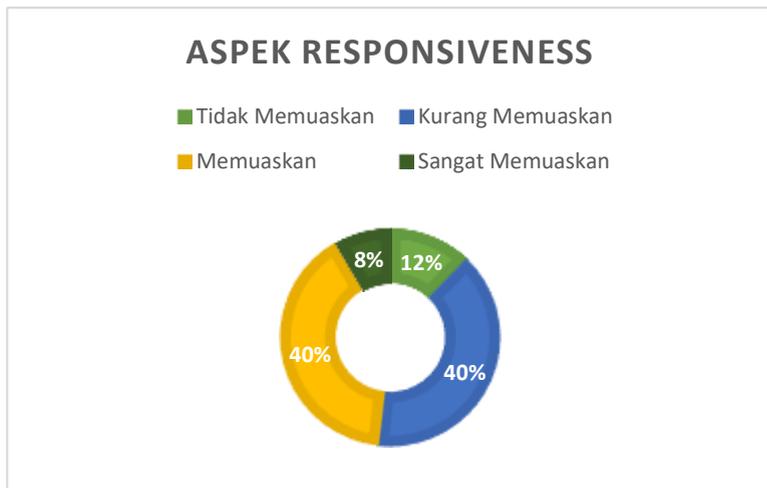
Gambar 3.3 Aspek *Reliability*

Berdasarkan gambar 3.3 diatas, dari 100 responden didapatkan penilaian mahasiswa terhadap pelayanan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES/ Muamalah berupa kehandalan dosen dan staf akademik sebagian besar mahasiswa menyatakan memuaskan yaitu sebanyak 59% responden dan menyatakan kurang memuaskan sebanyak 31% reponden. Untuk mahasiswa yang menyatakan sangat memuaskan terdapat 6%

responden dan hanya 4% saja yang menyatakan tidak memuaskan.

Secara keseluruhan kehandalan dosen dan staf akademik di Jurusan HES/ Muamalah seperti halnya kejelasan materi perkuliahan yang diberikan dosen, kompetensi dosen sesuai bidang keilmuannya, satuan acara dan bahan ajar perkuliahan yang dibuat dosen, kemampuan, kecepatan/ketepatan staf akademik dalam melayani mahasiswa dinilai memuaskan mahasiswa. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES/ Muamalah perlu untuk memperbaiki dan meningkatkan lagi kinerjanya dalam aspek kehandalan dosen dan staf akademik mengingat masih terdapat 31% responden yang menyatakan kurang memuaskan, sehingga mahasiswa merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

### 3. Aspek *Responsiveness* (sikap tanggap)



Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

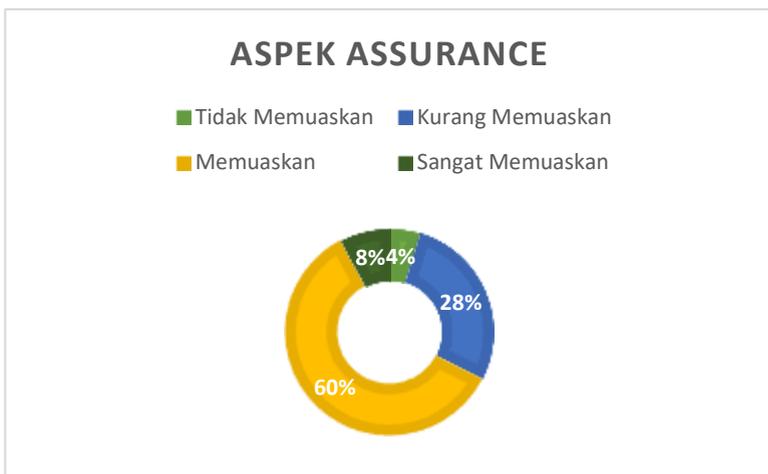
Gambar 3.4 Aspek *Responsiveness*

Berdasarkan gambar 3.4 diatas, dari 100 responden didapatkan penilaian mahasiswa terhadap pelayanan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

terutama Jurusan HES/ Muamalah sikap tanggap terhadap mahasiswanya, sebagian besar menyatakan kurang memuaskan yaitu sebanyak 40% responden dan menyatakan memuaskan terdapat sebanyak 40% reponden. Untuk mahasiswa yang menyatakan sangat memuaskan hanya terdapat 8% responden dan selebihnya yaitu sebanyak 12% menyatakan tidak memuaskan.

Secara keseluruhan sikap tanggap Jurusan HES seperti mendengarkan keluhan dan aspirasi mahasiswa, penyediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan tidak mampu, memberikan solusi apabila mahasiswa menghadapi masalah akademik, menyediakan kotak pengaduan/keluhan bagi civitas academica dinilai masih kurang memuaskan mahasiswa. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES perlu untuk meningkatkan kinerjanya sehingga mampu memuaskan mahasiswa selaku penerima dan pengguna pelayanan.

#### 4. **Aspek Assurance** (perlakuan terhadap mahasiswa)



Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)

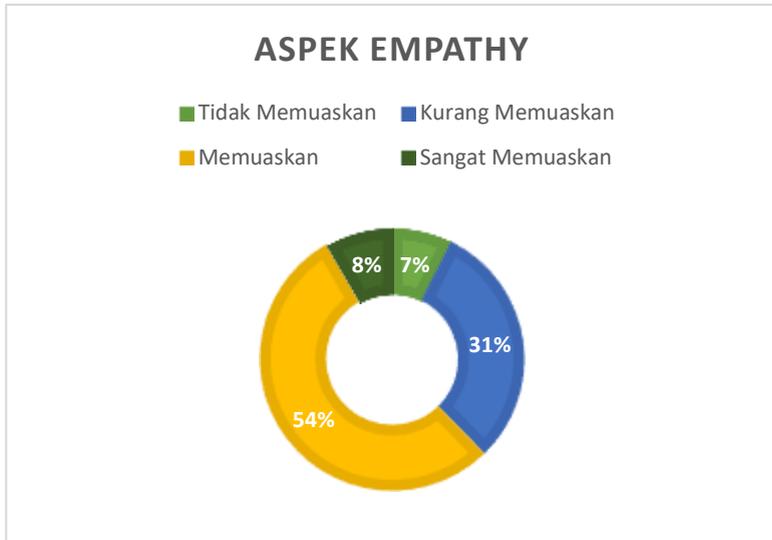
Gambar 3.5 Aspek Assurance

Berdasarkan gambar 3.5 diatas, dari 100 responden didapatkan penilaian mahasiswa terhadap pelayanan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES/ Muamalah berupa perlakuan terhadap mahasiswa, sebagian besar menyatakan memuaskan yaitu sebanyak 60% responden dan menyatakan kurang memuaskan sebanyak 28% reponden. Untuk mahasiswa yang menyatakan sangat memuaskan terdapat 8% responden dan hanya 4% responden saja yang menyatakan tidak memuaskan.

Secara keseluruhan perlakuan terhadap mahasiswa di Jurusan HES/ Muamalah seperti halnya staf administrasi akademik melayani mahasiswa dengan sopan, dosen memerankan peranannya sebagai dosen pembimbing akademik serta mampu berbuat adil dalam mengajar dengan efektif dan efisien dinilai memuaskan mahasiswa. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES perlu untuk memperbaiki dan meningkatkan lagi kinerjanya dalam aspek kehandalan dosen dan staf akademik mengingat masih terdapat 28% responden yang menyatakan kurang memuaskan, agar mahasiswa merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

Dosen dan staf akademik di jurusan HES harus selalu meningkatkan kapasitasnya baik akademik maupun non akademik. Karena ilmu pengetahuan juga berkembang seiring perkembangan masyarakat, sehingga dosen harus selalu belajar, sehingga mahasiswa merasakan *added value* dari kegiatan perkuliahan yang diberikan.

## 5. Aspek *Empathy* (pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa)



*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

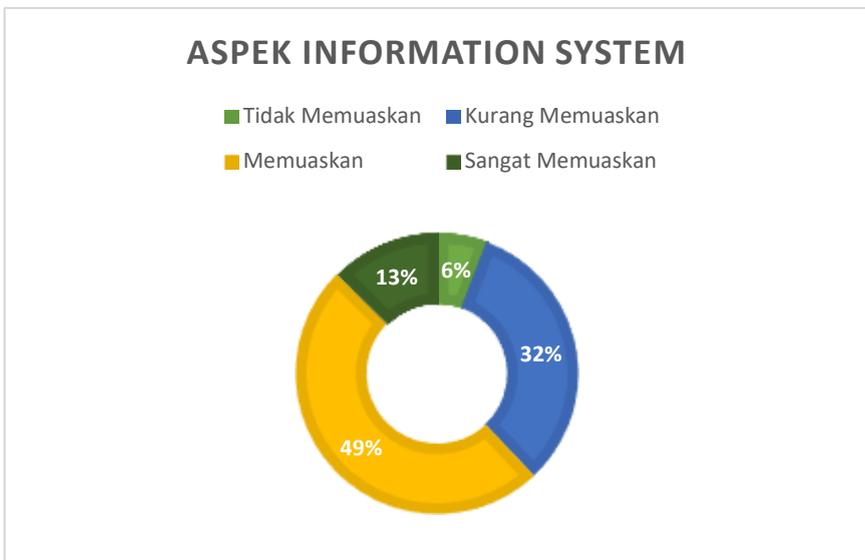
Gambar 3.6 Aspek *Empathy*

Berdasarkan gambar 3.6 diatas, dari 100 responden didapatkan penilaian mahasiswa terhadap pelayanan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES/ Muamalah berupa pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa, sebagian besar menyatakan memuaskan yaitu sebanyak 54% responden dan menyatakan kurang memuaskan sebanyak 31% reponden. Untuk mahasiswa yang menyatakan sangat memuaskan terdapat 8% responden dan hanya 7% responden saja yang menyatakan tidak memuaskan.

Secara keseluruhan pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa di Jurusan HES/ Muamalah seperti halnya kepedulian dalam memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa, monitoring terhadap kemajuan mahasiswa, dosen bersikap

terbuka, kooperatif dengan mahasiswa hingga dukungan terhadap kegiatan kemahasiswaan dinilai memuaskan. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES/ Muamalah perlu untuk memperbaiki dan meningkatkan lagi kinerjanya dalam pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa mengingat masih terdapat 31% responden yang menyatakan kurang memuaskan, agar mahasiswa merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

## 6. Aspek *Information System* (sistem informasi kemahasiswaan)



*Sumber: Data Primer, 2018 (diolah)*

**Gambar 3.7 Aspek *Information System***

Berdasarkan gambar 3.7 diatas, dari 100 responden didapatkan penilaian mahasiswa terhadap pelayanan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES/ Muamalah berupa system informasi kemahasiswaan, sebagian besar menyatakan memuaskan yaitu sebanyak 49%

responden dan menyatakan kurang memuaskan sebanyak 32% responden. Untuk mahasiswa yang menyatakan sangat memuaskan terdapat 13% responden dan hanya 6% responden saja yang menyatakan tidak memuaskan.

Secara keseluruhan system informasi kemahasiswaan di Jurusan HES seperti halnya memberikan informasi dalam bentuk Buku panduan Akademik, informasi dan pelayanan baik akademik maupun non akademik, transparansi penggunaan dana kepada mahasiswa dinilai memuaskan. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terutama Jurusan HES/ Muamalah perlu untuk memperbaiki dan meningkatkan lagi kinerjanya dalam system informasi kemahasiswaan mengingat masih terdapat 32% responden yang menyatakan kurang memuaskan, agar mahasiswa merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

Penggunaan teknologi dalam pelayanan mahasiswa sangat mutlak diperlukan, bukan hanya mengantisipasi perkembangan teknologi terkini, namun juga untuk mempercepat pelayanan kepada mahasiswa. Penggunaan *smart campus* harus dioptimalkan baik fungsi maupun aplikanya sehingga bisa optimal dan maksimal mendukung pelayanan kepada mahasiswa.

#### **D. Nilai Persepsi Mahasiswa terhadap Tiap-Tiap Aspek Pelayanan**

Nilai Persepsi adalah penilaian obyektif yang diberikan mahasiswa terhadap semua komponen pelayanan. Berdasarkan hasil rekap kuesioner pada tabel 3.1. dibawah ini yang di isi oleh mahasiswa mengenai beberapa aspek

pelayanan yang selama ini diterima oleh mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari 6 (enam) aspek pelayanan yang didapat mahasiswa ada 4 pelayanan meliputi aspek *reliability*, aspek *assurance*, aspek *empathy* dan aspek informasi dengan nilai mutu pelayanan BAIK, sementara ada aspek yang menurut mahasiswa masih kurang baik yaitu aspek *tangible* dan aspek *responsiveness*. Nilai pada tabel 3.1 adalah nilai rata-rata pelayanan pada masing masing unsur pelayanan. Angka angka dibawah ini adalah gambaran *real* dari persepsi mahasiswa.

Tabel 3.1  
Nilai Persepsi pada Aspek Pelayanan

No	Aspek Pelayanan	Nilai Interval	Nilai Mutu	Ket.
1.	<b>Aspek Tangibles</b> (sarana pendidikan-alat perkuliahan, media pengajaran dan prasarana pendukung)	2.25	56.1	Kurang Baik
2.	<b>Aspek Reliability</b> (kehandalan dosen dan staf akademik)	2.68	66.9	Baik
3.	<b>Aspek Responsiveness</b> (sikap tanggap)	2.44	61.1	Kurang Baik
4.	<b>Aspek Assurance</b> (perlakuan pada mahasiswa).	2.71	67.6	Baik
5.	<b>Aspek Empathy</b> (pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa)	2.63	65.8	Baik
6.	<b>Aspek Information System</b> (sistem informasi kemahasiswaan).	2.69	67.2	Baik

*Hasil Survey (diolah), 2018.*



**BAB 4**

*Testimoni  
Alumni dan  
Mahasiswa  
Jurusan*

Dalam kaitannya terkait pengembangan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon terutama Jurusan HES, maka pada bab ini kita akan meluaskan pembahasan dari pada bab sebelumnya yang membahas hasil penelusuran studi empirik terhadap mahasiswa terkait kampusnya, yaitu testimoni alumni dan mahasiswa baik mengenai proses perkuliahan maupun aspek pelayanan. Harapannya tidak lain dan tidak bukan adalah agar didapatkannya suatu rumusan evaluasi sebagai dukungan kemajuan kampus IAIN tercinta dan dorongan akan adanya peningkatan kualitas serta daya jual kampus.

### **A. Definisi Testimoni**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata testimoni dapat di artikan sebagai *bukti yang diberikan saksi di pengadilan, pengakuan*. Dapat diketahui bahwa testimoni dalam hal ini adalah keterangan sebagai pengakuan alumni ataupun mahasiswa yang menyaksikan, mendengar, mengalami atau merasakan sendiri atas hasil dari pemberian jasa layanan yang diberikan Jurusan HES selama masa perkuliahan.

Jurusan HES merupakan tempat dimana seluruh alumni (lulusan mahasiswa) dan mahasiswa dengan ilmu kejuruan di bidang Hukum Ekonomi Syariah merasakan proses mengemban ilmu pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran dalam suatu perkuliahan sekaligus seluruh kegiatan lainnya termasuk pelayanan akademik dan sarana prasarana dalam menunjang proses tersebut.

Penelusuran pendapat mahasiswa dan alumni mengenai proses kegiatan perkuliahan di kelas, pelayanan akademik sampai sarana dan prasarana kampus dinilai penting untuk dilakukan. Sebagaimana tujuan dari

penelusuran testimoni disini bertujuan untuk mencari tau pendapat tentang apa yang mahasiswa dan alumni saksikan, dengan, alami dan rasakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas kampus terutama Jurusan HES secara keseluruhan. Berikut merupakan uraian mengenai testimoni mahasiswa dan alumni Jurusan HES yang dimaksud, adalah sebagai berikut :

## **B. Testimoni Alumni terhadap Jurusan HES**

Beberapa testimoni terhadap Jurusan HES diungkapkan oleh Alumni dari berbagai angkatan pelulusan, diantaranya:

1. **Dewi Windriani, Alumni HES Lulusan Tahun 2017 (Bekerja di PT. BMU Kabupaten Kuningan)**



Dewi mengungkapkan bahwa Jurusan HES perlu melakukan pengarahannya terhadap lulusan atau Alumni terkait instansi maupun perusahaan yang dapat menyerap para lulusan dimasa mendatang. Hal tersebut selanjutnya berkaitan dengan harapan akan dilaksanakannya MOU bersama instansi-instansi atau perusahaan industri yang relevan dengan bidang keilmuan pada Jurusan HES, sehingga Alumni mendapat kemudahan untuk terjun dan bersaing di dunia kerja terutama pada instansi/ perusahaan yang Alumni harapkan.

Dewi juga menambahkan bahwa Jurusan HES perlu menyelaraskan gelar dengan mata perkuliahan yang telah ditetapkan selanjutnya. Karena berdasarkan pengalaman saya pribadi, gelar yang saya dapat secara keseluruhan kurang sesuai dengan mata perkuliahan yang saya pelajari selama kuliah. Hal itu juga berpengaruh terhadap kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan, dimana pada kenyataannya banyak instansi yang sangat memperhatikan keselarasan fokus disiplin ilmu dengan gelar yang di dapat setelah pelulusan.

2. **Anis Khoirunnisa,  
Alumni HES Lulusan  
Tahun 2018 (Bekerja di  
OJK Pusat, Jakarta)**



Berdasarkan pengalamannya, sebagai lulusan dengan sarjana hukum di bidang ekonomi syariah masih membutuhkan perjuangan yang besar. Karena pada umumnya lowongan pekerjaan yang dibuka oleh perusahaan ataupun instansi lebih memilih lulusan dari Universitas yang lebih umum dibandingkan dengan Universitas berbasis Islam. Hanya saja, banyak pula instansi atau perusahaan menyetarakan lulusan PTAIN dengan lulusan Perguruan Tinggi umum lainnya. Solusi pintara agar lulusan lebih mudah mendapat tawaran pekerjaan adalah dengan menetapkan target lowongan-lowongan yang memang diperuntukkan untuk lulusan dalam bidang hukum ekonomi umumnya dan secara spesifik dalam bidang syariah. Alumni juga sebaiknya aktif dalam mengikuti

kegiatan-kegiatan Nasional maupun Internasional agar memiliki relasi yang luas dan dipandang memiliki skill yang lebih banyak. Bekal skill yang dapat dipraktikkan pada dunia kerja antara lain seperti ketrampilan komunikasi, baik *public speaking* maupun cara bernegosiasi, *build interpersonal skill* dan juga tentunya cara menyusun CV yang baik.

Adapun saran saya bagi Jurusan HES, Jurusan perlu memperbanyak mata kuliah yang lebih umum agar mata kuliah umum dan mata kuliah islam bisa seimbang agar instansi maupun perusahaan yang mencari tenaga kerja dapat membaca bahwa ketrampilan dan kemampuan PTAIN setara dengan Perguruan Tinggi umum lainnya.

3. **Risalatul Haq, Alumni HES Lulusan Tahun 2018 ( Bekerja di PT. Telkom, Jakarta)**



Risa mengungkapkan bahwa untuk Alumni HES masih terasa sulit mengingat Jurusan HES belum terkenal luas, bahkan masih ada yang belum tahu HES itu jurusan apa dan seperti apa sehingga membuat perusahaan harus memikirkan ulang untuk menerima atau tidak Jurusan HES (ini berlaku jika pelamar kerja melamar pada perusahaan yang tidak sejalur dengan Jurusan HES) tetapi banyak juga bagi yang mengetahui Jurusan HES seperti lembaga keuangan syariah yang dewasa ini semakin berkembang. Sehingga Alumni lulusan Jurusan HES berpeluang

untuk mengisi pada posisi-posisi di dalam lembaga keuangan syariah tersebut. Bekal yang perlu dipersiapkan ketika lulus dan memasuki dunia kerja adalah yang pertama bidang keilmuannya terutama kemampuan dalam mengoperasikan Komputer dan kemampuan dalam berbahasa Inggris, dan yang selanjutnya adalah pengalaman dalam suatu organisasi ataupun pengalaman kerja.

Saran untuk Jurusan HES menurut Risa yaitu Jurusan HES perlu menekankan atau bila perlu meningkatkan kegiatan pelatihan komputer dan pengembangan kemampuan bahasa inggris. Sarana dan prasarana untuk menunjangnya juga perlu diperbaiki seperti memperbanyak lab komputer agar mahasiswa merasa nyaman dan semangat untuk memanfaatkannya dengan baik. Dalam kegiatan perkuliahan juga menurut saya dosen perlu mengembangkan metode pengajaran agar lebih kreatif dan inovatif sehingga mahasiswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan perkuliahan.

4. **Nur Kustira, Alumni Mumalah (HES) Lulusan Tahun 2012 (Bekerja di UJKS KPRI IAIN Syekh Nurjati Cirebon)**



Nur menjelaskan akan perlunya fokus capaian pelulusan yang ditentukan Jurusan HES, agar Jurusan dapat dengan jelas menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan hukum atau ekonomi. Apabila

Jurusan HES menginginkan keduanya maka kedua fokus kajian tersebut harus dipelajari secara matang dan beriringan sehingga keduanya sama-sama dapat terpelajari dengan baik.

Harapan Jurusan HES kedepan mampu meningkatkan komposisi perkuliahan dengan kegiatan praktik, hal tersebut tentu akan sangat berguna terutama dalam menunjang beberapa mata kuliah yang memang diperlukan adanya kegiatan praktek. Fakta di lapangan juga menjelaskan bahwa banyak juga diantara alumni mumpuni dalam hal prestasi akademik namun dalam keterampilan lainnya kurang mendukung. Sudah saatnya Jurusan HES menanggapi hal tersebut dengan serius, kemampuan *public speaking*, *soft skill*, pengetahuan bahasa asing dan keterampilan lainnya yang menjadi pendukung dalam menjalani dunia kerja tentu akan sangat bermanfaat pada masa mendatang setelah pelulusan.

Terkait sarana dan prasarana sudah cukup mumpuni tinggal bagaimana kampus terutama Jurusan HES mampu mengoptimalkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan baik dalam menunjang proses kegiatan belajar mahasiswa.

5. **Kasturi Dimyati, Alumni Muamalah (HES) Lulusan Tahun 2012 (Bekerja di IAIN Syekh Nurjati Cirebon)**



Sebagaimana tanggapan alumni Jurusan HES lainnya, lulusan yang satu ini juga mengungkapkan terkait pentingnya Jurusan HES melakukan fokus capaian lulusan, penamaan Jurusan juga harus sesuai dengan Peraturan DIKTI agar memudahkan lulusan dalam mencari dan melamar pekerjaan.

Ada banyak hal yang perlu di evaluasi pada Jurusan HES termasuk juga penekanan mata perkuliahan terkait komputer, kewirausahaan, pengetahuan bahasa inggris dan bahasa arab bahkan terkait kerjasama dengan berbagai instansi agar Jurusan HES lebih dikenal oleh berbagai pihak eksternal yang menunjang masa depan lulusan.

Sarana dan prasarana pada Jurusan HES juga perlu diperbaiki untuk kebutuhan mahasiswa agar merasa nyaman di dalam kelas, hal tersebut dapat dipenuhi melalui pengadaan AC dan Lab untuk menunjang kegiatan perkuliahan mahasiswa.

Selain itu, berikut adalah usulan alumni/ para lulusan Jurusan HES/ Muamalah FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara keseluruhan mengenai kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan kampus sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran ataupun proses perkuliahan guna terciptanya alumni yang lebih kompeten, antara lain:

1. Lebih banyak lagi memberikan praktek yang sesuai dengan lapangan pekerjaan, keterampilan dan komunikasi yang baik.
2. Perlu adanya pematangan saat perubahan kebijakan akademik terutama gelar yang dapat berpengaruh pada kualitas Alumni.

3. Perlunya meningkatkan kualitas kampus, agar lulusannya dapat dengan mudah di terima di perusahaan-perusahaan besar sehingga mampu mendapatkan perhatian dari perusahaan dengan jabatan yang cukup.
4. Menjalin hubungan baik dengan beberapa perusahaan sehingga lulusan lebih cepat untuk mendapatkan pekerjaan.
5. Lebih memperbanyak praktek lapangan dibandingkan dengan teori.
6. Dalam kegiatan pelaksanaan PKL harus dibimbing dan diawasi dengan sungguh-sungguh disesuaikan dengan jurusan masing-masing.
7. Jangan hanya memprioritaskan kepentingan internal, namun juga perlu untuk memprioritaskan kepentingan dan kemajuan akademik.
8. Lebih dikonsentrasikan untuk persiapan SDM yang handal dan kreatif sehingga tidak hanya bekerja namun juga mampu membuka peluang kerja.
9. Perlu meningkatkan pelatihan dan keterampilan pekerjaan.
10. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait pekerjaan yang akan dilamar oleh mahasiswa.
11. IAIN Syekh Nurjati Cirebon harus menjalin kerjasama yang baik dan terarah dengan banyak instansi, sehingga Alumni terbantu dalam penempatan pekerjaan.
12. Perlunya meningkatkan kualitas jam belajar mengajar dan kedisiplinannya.
13. Perlu meningkatkan kualitas dosen menjadi pendidik profesional.
14. Melakukan kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keilmuan baik dalam ataupun luar negeri

terutama lulusan terbaik agar dapat bergabung dengan instansi tersebut.

15. Meningkatkan jam kuliah yang berkaitan dengan praktikum komputer.
16. Mata kuliah pembelajaran harus lebih spesifik agar sesuai dengan jurusan yang diambil.
17. Karena semakin canggih sistem IT, dalam melakukan Financial Report semua sudah menggunakan sistem, mengingat hal tersebut saya pikir perlu untuk mengupgrade MK akuntansi yaitu dengan dibarengi praktek, salah satu sistem keuangan yang pernah saya gunakan adalah *Accurate & Quickbooks*.
18. Perbanyak mata kuliah praktik agar mahasiswa mempunyai kemampuan lebih tidak hanya teori seperti praktik perbankan, praktik akuntansi dengan menggunakan aplikasi.
19. Meningkatkan kegiatan praktek lapangan yang sesuai dengan lapangan pekerjaan, ketrampilan dan komunikasi yang baik.
20. Perlunya meningkatkan sarana dan prasarana kampus sebagai salah satu penunjang yang penting untuk melakukan perkuliahan dengan baik.

### **C. Testimoni Mahasiswa terhadap Pelayanan Jurusan HES**

Kegiatan menelusuri pendapat mahasiswa melalui testimoni terhadap Jurusan HES perlu dilakukan guna sebagai upaya menemukan fakta yang dapat digambarkan dari persepsi mahasiswa selaku pengguna jasa layanan yang diberikan Jurusan HES. Berikut merupakan hasil temuan persepsi mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan Jurusan HES, diantaranya:

## 1. **Vanida Nur Tazrina**

### **Semester 3**

Alamat : Blok kliwon rt/rw 01/05 Desa Sindangwangi,  
Kec. Sindangwangi. Kab. Majalengka.

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

Terkait *sarana dan prasarana*, Banyak fasilitas yang perlu di tingkatkan lagi. Terutama toilet bagi mahasiswa, banyak juga kursi-kursi yang rusak dan mungkin harus secepatnya untuk di ganti; *Dosen*, seharusnya dapat tepat waktu dan memberikan kepastian terhadap mahasiswa atas kesediaannya mengadakan perkuliahan; *Kegiatan perkuliahan*, kegiatan pembelajaran terkadang kurang kondusif, terkadang dosen sebagai pendidik juga terlambat dan tidak masuk kelas yang mengganggu kegiatan belajar; *Pelayanan akademik*, pelayanannya terkadang terkesan seperti tidak tulus dengan kecenderungan kurang ramah.

**Kritik dan saran:** Fasilitasnya ditingkatkan lagi

## 2. **Agni Sivia Khoirunisa**

### **Semester 3**

Alamat : Gantar, Indramayu

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

Menurut saya *sarana prasarana*, sudah cukup baik dari tahun ketahun, karena untuk saat ini auditorium, laboratorium sudah cukup lengkap dan mampu memenuhi mahasiswanya itu sendiri baik dalam penelitian dan lainnya; *Lingkup Kuliah*, IAIN bisa menjadikan mahasiswanya bisa lebih berpikir,

organisasi atau UKM juga sudah cukup baik; *Dosen*, dosen juga sudah sangat mendukung, jadi membuat mahasiswa lebih berpikir lagi tentang masa depannya. Dan menurut saya di IAIN juga masih ada kekurangan-kekurangan yang harus di perbaiki. Tapi selebihnya saya selaku mahasiswinya juga menilai IAIN sudah cukup bagus untuk membimbing mahasiswanya baik dalam segi religius dan lainnya.

**Kritik dan saran** : Fasilitasnya ditingkatkan lagi, contohnya mushola.

### 3. **Siti Nurjanah**

#### **Semester 3**

Alamat : Blok. Bantenan no. 33 rt/02 rw/02 kel. Kaliwadas kec. Sumber kab. Cirebon 45611

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

*Staf akademik*, sepengalaman saya ramah, namun terkadang pada beberapa kesempatan memang sedikit jutek, terus untuk fasilitas seperti AC itu banyak yang rusak dan perlu diperbaiki karena hal tersebut bisa membuat mahasiswa tidak nyaman dalam belajar; *Sarana dan Prasarana*, kursi sebaiknya tiap kelas mendapat jatah lebih dari banyaknya mahasiswa supaya kalau semisal kurang tidak perlu cari ke lain kelas, kemudian tempat duduk dilorong kelas harusnya setiap depan kelas diadakan supaya dimanfaatkan untuk ketika menunggu agar tidak duduk dilantai dan mengganggu kenyamanan mahasiswa lainnya, kemudian terkait wifi layaknya diperluas jangkauannya dan bisa dimanfaatkan pula ke kelas-kelas yang posisinya di sudut-sudut gedung. Untuk toilet, harusnya disediakan fasilitas tambahan

seperti tisu dan tempat sampahnya agar ketika kita selesai mencuci tangan atau lainnya tidak mengotori berbagai tempat atau fasilitas lainnya.

**Kritik dan saran** : Fasilitasnya banyak yang kurang memadai, seharusnya ditingkatkan lagi demi kenyamanan semua mahasiswa.

4. **Nurlaela**

**Semester 3**

Alamat : Buntet Pesantren, Kabupaten Cirebon.

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

*Dosen*, menurut saya itu sudah baik, banyak memberi motivasi-motivasi pada mahasiswa; *Kegiatan Belajar Mengajar*, Kegiatan belajarnya enak dan seru; *Sarana dan prasarana*, yang kurang enak yaitu pas AC di kelas itu mati, jadi kelas menjadi panas, dan belajarpun menjadi tidak nyaman; *Staf akademik*, cukup bagus tapi kadang-kadang ada beberapa staf yang jutek dan judes; *Mata kuliah*, menurut saya bagus dan saya suka.

5. **Elsa Manora**

**Semester 3**

Alamat : Ds. Bungko Lor rt/rw 003/002

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

*Sarana dan prasarana*, menurut saya di IAIN kurang memadai dan kurang terjaga kebersihannya terutama di kamar mandi atau Wc, juga perlu memperbanyak infokus; *Dosen*, ramah tetapi kalau ngasih terkadang juga ada beberapa oknum dosen yang memberikan nilai tidak sesuai dengan hasil kinerja mahasiswanya; *Kegiatan Perkuliahan*, santai

dan sesekali belajar di luar kelas atau kampus sepertinya menyenangkan; *Staff akademik*, melayani dengan baik dan ramah. Mata kuliah di IAIN sudah cukup tepat sesuai dengan prodinya.

## 6. **Ina Septiani Safitri**

### **Semester 3**

Alamat : Ds. Salagedang Kec. Sukahaji Kab. Majalengka

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

*Sarana prasarana*, sudah baik hanya saja kebersihan toilet belum maksimal; *Dosen*, dosen sudah baik namun manajemen waktu harus lebih ditingkatkan; *Kegiatan perkuliahan*, kegiatan belajar di kelas sudah baik tapi perlu inovasi baru agar mahasiswa tidak banyak yang mengantuk di kelas; *Staf akademik*, pelayanannya sudah baik; *Mata Kuliah*, sudah sesuai prosedur.

## 7. **Fiqriah**

### **Semester 3**

Alamat : Ds. Kedokan agung Rt.09 Rw.02 kedokan bunder indramayu.

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

*Sarana dan prasarana*, di IAIN sudah bagus dan sudah sedikit memenuhi semua yang mahasiswa butuhkan, namun masih banyak sarana yang tidak terawatt dalam artian cepat rusak dan hilang, untuk itu ketika menyediakan sarana dan prasarana alangkah lebih baik mencari cara juga untuk menjaganya. Ketersediaan wifi juga perlu diperhatikan karena kegunaannya masih sangat kurang optimal;

*Dosen*, di IAIN cukup baik dan selalu tepat dgn apa yang dijanjikan, hanya saja kadang ada dosen yang egois dan mementingkan dirinya sendiri; *Kegiatan belajar*, sudah dilengkapi dengan prasarana yang menunjang membuat mahasiswa lebih nyaman dan bebas untuk belajar; *Staf akademik*, sedikit jutek dan akan lebih baik jika menjadi ramah; *Mata kuliah* yang diajarkan di IAIN sudah sesuai dengan tingkatan dan jurusan.

## 8. **Mirnawati** **Semester 3**

Alamat : Limbangan Losari Brebes Jawa tengah

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

Sarana prasarana, di IAIN sarana prasarana memang masih sangat dikata kurang untuk standar universitas. Karena ruang kuliah yang masih tidak *balance* dengan mahasiswa yang masuk di IAIN, harusnya apabila kapasitas mahasiswa bertambah, maka ruang kuliah juga harus bertambah; *Dosen*, Kualitas dosen di IAIN memang cukup baik, dengan kinerjanya. Tetapi alangkah baiknya menempatkan profesionalisme pada dosen dan kekonsistenan; *Kegiatan belajar*, di IAIN kegiatan belajar masih dibidang tidak efektif, seperti jadwal kuliah yang terlalu padat, yang mengakibatkan mahasiswa tidak bisa mencari penghasilan sampingan di mulai dari semester awal;

*Staf akademik*, pelayanan staf akademik di IAIN masih jauh dari kata baik, karena seharusnya yang menjadi staf akademik itu baik dan ramah serta sabar menghadapi pertanyaan-pertanyaan mahasiswa

yang belum berpengalaman apalagi konteks mahasiswa baru. Disini seakan akan mahasiswa yang bersalah, padahal mahasiswa juga butuh bimbingan bagaimana prosedur yang tepat; *Mata kuliah*, mata kuliah di IAIN memang sangat baik sesuai dengan standar universitas yang berembel embel agama, dikupas tuntas sampai akar akarnya.

**Kritik dan saran** : Menjadikan universitas yang lebih konsisten dan kompeten dalam bidang akademik.

9. **Muhammad Epriyadi**

**Semester 3**

Alamat : Perum, Rajawali.

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

*Sarana dan prasarana*, fasilitas yang ada di kampus itu kurang memadai banyak fasilitas yang sudah rusak, bahkan infokus saja hanya ada satu; *Dosen*, sudah cukup baik; *Mata kuliah*; sudah cukup baik; *Staf akademik*, staf itu pelayanannya baik, namun masih ada saja beberapa staf yang jutek.

**Kritik dan Saran** : Fasilitasnya akan lebih baik jika diperbaiki, banyak yang kurang baik. Bahkan Infokus yang sangat penting untuk mahasiswa saja tidak ada.

10. **Adiza pigy Rahma**

**Semester 1**

Alamat : Jl. Kandang prahu No.2, karyamulya, kesambi, kota Cirebon

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

*Sarana prasarana IAIN*, gedung FSEI secara keseluruhan prasarana atau alat untuk menunjang

pembelajarannya sudah cukup lengkap, namun prasarana tersebut kebanyakan tidak dalam kondisi baik. Contohnya AC sering tidak menyala, sering kekurangan kursi, meja+kursi dosen juga tidak semua ruangan ada; *Dosen*, tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua cara mengajar yang dimiliki dosen dapat membuat kita mengerti dan memahami akan materi yang disampaikan, terkadang ada juga dosen yang kurang jelas dalam penyampaian materinya. Itu hanya sebagian kecil dosen saja. Sebagian besarnya cara mengajarnya bagus dan memudahkan kita dalam memahami. Dalam setiap lembaga pendidikan tidak dapat dihindari bahwa pastinya ada pengajar yang kita anggap killer dan ada juga yang easy going.

*Kegiatan belajar*, kegiatan belajar dapat berjalan lancar apabila prasarananya juga melengkapi. Belajar didalam ruangan dengan AC yang mati atau kursi yang kondisinya tidak sempurna juga dapat mengganggu kenyamanan belajar; *Staf akademik (pelayanan)*, melayani sepenuh hati; *Mata kuliah*, sudah sesuai dengan yang sudah ditentukan dan diperlukan.

## 11. **Vini Agustin**

### **Semester 3**

Alamat : Jalan Cinangka, Cilimus. Kab. Kuningan

Memberikan **persepsi** sebagaimana berikut:

*Sarana prasana*, masih kurang, seperti halnya infokus yang belum ada setiap ruangnya; *Dosen*, untuk dosen berkualitas; *Kegiatan belajar mengajar*, semuanya cukup bagus dan tentu tergantung mahasiswanya; *staf akademik*, pelayanan yang

diberikan cukup baik dan dirasa banyak membantu untuk menunjang perkuliahan; *Mata kuliah*, cukup dan sejauh ini baik-baik saja.

**Kritik dan saran** : Fasilitasnya ditingkatkan.

## REFERENSI

- Amirlahjeni. (2010). *Tipologi, Peran dan Posisi Mahasiswa*. Diakses dari <https://amirlahjeni.wordpress.com/2010/12/15/tipologi-peran-dan-posisi-mahasiswa> pada Februari 2019.
- BPS, Pusdiklat. *Tujuh (7) Kebiasaan Manusia Yang Efektif*. Diakses dari [https://pusdiklat.bps.go.id/files/tulisanWI/7\\_kebiasaan\\_manusia\\_yang\\_efektif.pdf](https://pusdiklat.bps.go.id/files/tulisanWI/7_kebiasaan_manusia_yang_efektif.pdf) pada Februari 2019.
- Covey, Stephen R. (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press.
- Fadjar, Abdul Malik. (2005). *Holistika pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gea, AA. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Jurnal Humaniora*, Universitas Binus, Vol.5 N0.2, Oktober.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang tua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- HES, Prodi. (2016). *Struktur Organisasi Jurusan Hukum EKonomi Syariah*. Diakses dari <http://web.syekhnurjati.ac.id/ma/struktur-organisasi/> pada Maret 2019.
- Johan, M.R. (2017). Antropologi Sosial-Budaya (kampus): Tipologi Mahasiswa/I Indonesia. Diakses dari <https://komunitaskolekan.blogspot.com/2017/09antropologi-sosial-budaya-kampus.html?m=1> pada Februari 2019.

- Kamaruddin. (2015). *Peran Alumni dalam Pengembangan STAIN Menuju Alih Status*. Jurnal AL-IZZAH, IAIN Kendari, Vol.10 No.2, November.
- KBBI. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online. Diakses dari <https://kbbi.web.id/> pada Februari 2019.
- Maryati, Kun., Suryawati, Juju. (2010). *Sosiologi*. Surabaya: Erlangga.
- Muiz. (2009). *Tipologi Mahasiswa*. Diakses dari <http://el-muis87.blogspot.com/2009/01/tipologi-mahasiswa.html> pada Februari 2019.
- Ndraha, Taliziduhu. (1988). *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rakhmad, Jallaludin. (2007). *Persepsi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saleh, Minhayati. (2013). *Persepsi Atasan Terhadap Kinerja Lulusan Tadris*, Jurnal Phenomenon, IAIN Walisongo, Vol. 1 No. 1, Juli.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santos, Julius Dos. (2017). *Mengenal Tipologi Mahasiswa Sebelum Memasuki Gerbang Kuliah*. Diakses dari <https://denery95.blogspot.com/2017/05/mengenal-tipologi-mahasiswa-sebelum.html?m=1> pada Februari 2019.
- Sarwono, S.W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, A.R. (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Pola Asuh*. Medan: USU Repository.

- Siswoyo, Dwi. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, Herminarto. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Kemahasiswaan*. Artikel dalam Buku Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sora, Nastia. (2010). Artikel Pengertian Umum Mahasiswa. Post: Jakarta.
- Sudarman, Paryati. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suhendro, Bambang. (1996). "Pengelolaan Perguruan Tinggi dalam Menuju Peningkatan Kualitas yang Berkelanjutan". *Makalah seminar management of Higher Education: ANTICAPTIVE THE YEAR 2020*. Jakarta. 27-28 November 1996.
- Supranto, J. (2006). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tambusai, Khairuddin. (2016). *Peranan Perguruan Tinggi dalam menciptakan Lulusan Siap Kerja*. Jurnal Hikmah, STAIS Medan, Vol. 13 No.2, Juli-Desember.
- Walgito, Bimo. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waluya, Bagja. (2007). *Sosiologi*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Widyanto, H.A. (2011). *Fungsi dan Tujuan Ikatan Alumni Untuk Pengembangan Sekolah*. Diakses dari <https://id-id.facebook.com/notes/ika-nampat/fungsi-dan-tujuan->

ikatan-alumni-untuk-pengembangan-  
sekolah/10150306775522518/ pada Februari 2019.

## PROFIL PENULIS



Syaeful Bakhri, S.E, M.Si merupakan Dosen Tetap Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang lahir di Cirebon pada tanggal 25 Nopember 1973. Menyelesaikan S1 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Manajemen di Tahun 2008 dan program Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada Tahun 2015. Pengalaman berorganisasi, sebagai Badan Pendiri Universitas Muhammadiyah Cirebon, Pengurus Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Cirebon, dan menjadi Kepala Bidang Hukum dan Perundang-undangan Gabungan Pengusaha Konstruksi (GAPENSI) Kota Cirebon.

Pengalaman Kerja dalam kurun waktu 1998 sampai pada tahun ini, pernah menjadi tenaga Pendamping Program Aksi Pemberdayaan Masyarakat Tani Tahun 1998, menjadi tenaga Pendamping Program P4M2T Tahun 1999, menjadi Wakil Dekan Fakultas Ekonomi UMY Tahun 2001, menjadi Project Manager PT. BPP untuk wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dan Tengah Tahun 2005-2006, menjadi Project Officer Manager untuk *Maintenance* SIMPADU Kanwil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2007, menjadi Trainer Program Sistem Informasi Madrasah (SIMAD) di wilayah Provinsi

Sumatera Barat, menjadi Trainer Program Simpadu di kanwil Agama Provinsi Jambi, menjadi Administration Project pada Project DAK pendidikan di Provinsi Lampung, menjadi Konsultan di beberapa Instansi Pemda baik di Jawa maupun luar Jawa dan sempat mengajar di Lembaga Pendidikan Profesional, LP3i Surabaya, AMIK Pakarti Lahun Cirebon, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon juga sebagai pengajar sekaligus pendiri Universitas Muhammadiyah Cirebon.



H. JUJU JUMENA ,SH. MH, adalah Dosen Tetap Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, yang lahir pada Tanggal 14 Mei 1872 di Cirebon. Memiliki satu orang Isteri dan di karuniai tiga orang putri. Pendidikan Sarjana di peroleh pada tahun 1996 di Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, dan Pada Tahun 1999 Melanjutkan Pendidikan Magister Hukum pada almamater yang sama.

Pengalaman Kerja di awali pada Tahun 2003 di angkat menjadi Dosen Tetap di IAIN Syekh Nurjati yang dulunya STAIN Cirebon, dan Pada Tahun 2007 Menjadi Anggota Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, pada tahun 2006 – 2010 menjadi Direktur LKBH IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pada Tahun 2012 di angkat Menjadi Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Pada Tahun 2015 sampai dengan 2019 menjadi Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Pengalaman berorganisasi, sebagai anggota Asosiasi Sarjana Hukum Indonesia, Pengurus Asosiasi Dosen Hukum Ekonomi Syariah, Pembina Resimen Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Pengurus MUI Kota Cirebon, Pengurus MWC NU Kecamatan Kedawung, Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia.